



**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III POKOK BAHASAN CARA MEMELIHARA DAN
MELESTARIKAN LINGKUNGAN MELALUI PENDEKATAN
SCIENTIFIC DENGAN MEDIA VIDEO
DI SDN TEGALSARI 01AMBULU
JEMBER 2013/2014**

SKRIPSI

Oleh
Dinda Anugerah Safitri
NIM 100210204075

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
ILMU KEPENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III POKOK BAHASAN CARA MEMELIHARA DAN
MELESTARIKAN LINGKUNGAN MELALUI PENDEKATAN
SCIENTIFIC DENGAN MEDIA VIDEO
DI SDN TEGALSARI 01AMBULU
JEMBER 2013/2014**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Dinda Anugerah Safitri
NIM 100210204102

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
ILMU KEPENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati, ku persembahkan skripsi ini kepada.

1. Ibuku Almarhumah Agustin dan bapakku Guntur Sajekti atas kasih sayang, kesabaran serta doa yang dicurahkan sejak dalam kandungan hingga aku dewasa;
2. Guru-guruku sejak TK sampai SMA dan dosen-dosenku tersayang yang telah memberikan ilmu serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Tidak penting seberapa lambat Anda berjalan, selama Anda tidak berhenti"
(Confucius).¹

Cara terbaik untuk keluar dari suatu persoalan adalah memecahkannya.²
(Aminudin)



¹ <http://lompoulu.blogspot.com/2012/11/kata-mutiara-pendidikan.html>

² [Aminudin](#). 2009. *Kumpulan Moto Kehidupan*. Serial Online [16 Mei 2013]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Anugerah Safitri

NIM : 100210204075

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pokok Bahasan Cara Memelihara dan Melestarikan Lingkungan Melalui Pendekatan *Scientific* Dengan Media Video di SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember 2013/2014” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 September 2017

Yang menyatakan,

Dinda Anugerah Safitri
NIM 100210204075

SKRIPSI

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III POKOK BAHASAN CARA MEMELIHARA DAN
MELESTARIKAN LINGKUNGAN MELALUI PENDEKATAN
SCIENTIFIC DENGAN MEDIA VIDEO
DI SDN TEGALSARI 01AMBULU
JEMBER 2013/2014**

Oleh:
Dinda Anugerah Safitri
NIM 100210204075

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Agustiningsih, S.Pd.,M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III POKOK BAHASAN CARA MEMELIHARA DAN
MELESTARIKAN LINGKUNGAN MELALUI PENDEKATAN
SCIENTIFIC DENGAN MEDIA VIDEO
DI SDN TEGALSARI 01AMBULU
JEMBER 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Nama Mahasiswa : Dinda Anugerah S
NIM : 100210204075
Angkatan tahun : 2010
Daerah Asal : Lumajang
Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 5 April 1992
Jurusan/ program : Ilmu Pendidikan/ S1-PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd.
NIP. 19610824 198601 1 001

Agustiningsih, S.Pd.,M.Pd.
NIP 19830806200912 2 006

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pokok Bahasan Cara Memelihara dan Melestarikan Lingkungan Melalui Pendekatan *Scientific* Dengan Media Video di SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember 2013/2014**” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Senin

tanggal : 27 November 2017

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd.
NIP 19610824 198601 1 001

Agustiningsih, S.Pd.,M.Pd.
NIP 19830806 200912 2 006

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Nuriman, Ph.D.
NIP 19650601 199302 1 001

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.
NIP 19580304 198303 2 003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pokok Bahasan Cara Memelihara dan Melestarikan Lingkungan Melalui Pendekatan *Scientific* Dengan Media Video di SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember 2013/2014. Dinda Anugerah Safitri, 100210204075; 2017: halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran IPA, guru harus bisa menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi yang dapat menarik minat belajar siswa sehingga menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satunya melalui penerapan pendekatan dan media yang mendukung jalannya proses pembelajaran. Kenyataannya berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti, guru belum mampu mengembangkan media pembelajaran secara optimal seperti di SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember. Akibatnya minat dan hasil belajar siswa masih terbilang rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan pendekatan *scientific* dengan media video. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan minat dan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPA pokok bahasan cara manusia memelihara dan melestarikan alam di lingkungan melalui pendekatan *scientific* dengan media video di SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember tahun ajaran 2013/2014

Subjek dalam penelitian ini adalah 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan kelas III SDN Tegalsari 01 Ambulu. Penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2013/2014. SDN Tegalsari 01 Ambulu, Kabupaten Jember. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui

kegiatan observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan tes. Dalam penelitian ini, hasil observasi aktivitas dan hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, minat belajar siswa dari pra siklus ke siklus I meningkat dari 61,41% menjadi 70,28%, sedangkan peningkatan minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat dari 70,28% menjadi 76,36%. Hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I meningkat dari 56% menjadi 88%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 96%.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Penerapan pendekatan *scientific* dengan media video dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPA pokok bahasan cara manusia memelihara dan melestarikan alam di lingkungan di SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember tahun ajaran 2013/2014. Saran Untuk SDN Tegalsari 01 Ambulu, agar pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan maka guru di SDN Tegalsari 01 Ambulu diharapkan dapat menggunakan pendekatan dan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pokok Bahasan Cara Memelihara dan Melestarikan Lingkungan Melalui Pendekatan *Scientific* Dengan Media Video di SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember 2013/2014”. Proposal skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepadapihak-pihak sebagai berikut.

1. Dra. Singgih Bektiarso, M.Pd. selaku dosen Pembimbing I dan Agustiniingsih, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan kesabaran dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini;
2. Dra. Titik Sugiarti, M.Pd. selaku dosen pembahas dan Drs. Nuriman, Ph.D. selaku dosen penguji, terima kasih atas masukan saran yang diberikan;
3. Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik
4. Kepala Sekolah dan Guru Kelas III SDN Tegalsari 01 Ambulu yang telah memberikan izin penelitian;
5. Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan membantu kelancaran perkuliahanku;
6. Ibuku Almarhummah Agustin dan Bapak Guntur Sajekti yang menjadi penyemangatku menyelesaikan skripsi;

7. Teman-teman program studi PGSD yang menemani perjuangan, memberikan bantuan, dan dukungan;
8. Sahabat- sahabatku Yosie, Daniar, Tiwi, Richo, Alfira,risza,Mad aan, fahmi, mas dheny yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama menyelesaikan skripsi;
9. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama menyelesaikan perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki proposal skripsi ini. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 10 Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HAMALAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	6
2.2 Tujuan Pembelajaran IPA SD	7
2.3 Pendekatan <i>Scientific</i>	8
2.3.1 Pengertian Pendekatan <i>Scientific</i>	8
2.3.2 Langkah-langkah Pendekatan <i>Scientific</i>	9
2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan <i>Scientific</i>	12
2.4 Madia Video	13
2.4.1 Pengertian Media Viideo	13
2.5 Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan	

<i>Scientific</i> dengan Median Video	15
2.6 Minat Belajar Siswa	16
2.7 Hasil Belajar Siswa	18
2.8 Kerangka Berpikir	20
2.9 Penelitian yang Relevan	21
2.10 Hipotesis Tindakan	22
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Subjek Penelitian	23
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.3 Definisi Operasional	23
3.4 Jenis dan Desain Penelitian	24
3.5 Rancangan Penelitian	25
3.6 Tahap-tahap Penelitian	26
3.6.1 Identifikasi Masalah	26
3.6.2 Siklus I	27
3.6.3 Siklus II	29
3.7 Metode Pengumpulan Data	31
3.7.1 Observasi	31
3.7.2 Wawancara	31
3.7.3 Angket	31
3.7.4 Tes	32
3.7.5 Dokumentasi	32
3.8 Analisis Data	32
3.8.1 Analisis dan Minat Belajar Siswa	33
3.8.2 Analisis dan Hasil Belajar Siswa	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Pra Siklus.....	37
4.1.2 Siklus I.....	42
4.1.3 Siklus II.....	48
4.2 Pembahasan	53

BAB 5. PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Langkah-langkah Pendekatan <i>Scientific</i>	16
Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Angket Minat Belajar Siswa.....	33
Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Observasi Minat Belajar Siswa	34
Tabel 3.3 Kriteria Minat Belajar Siswa	35
Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa	36
Tabel 4.1 Minat Belajar Siswa Pra Siklus dari Hasil Observasi	38
Tabel 4.2 Minat Belajar Siswa Pra Siklus dari Hasil Angket	39
Tabel 4.3 Rata-rata Minat Belajar Siswa Pra Siklus	40
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	40
Tabel 4.5 Minat Belajar Siswa Siklus I dari Hasil Observasi	43
Tabel 4.6 Minat Belajar Siswa Siklus I dari Hasil Angket	44
Tabel 4.7 Rata-rata Minat Belajar Siswa Siklus I.....	45
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	46
Tabel 4.9 Minat Belajar Siswa Siklus II dari Hasil Observasi	48
Tabel 4.10 Minat Belajar Siswa Siklus II dari Hasil Angket	49
Tabel 4.11 Rata-rata Minat Belajar Siswa Siklus II.....	50
Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	51
Tabel 4.13 Minat Belajar Siswa pada Masing-masing Indikator	52
Tabel 4.14 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	54

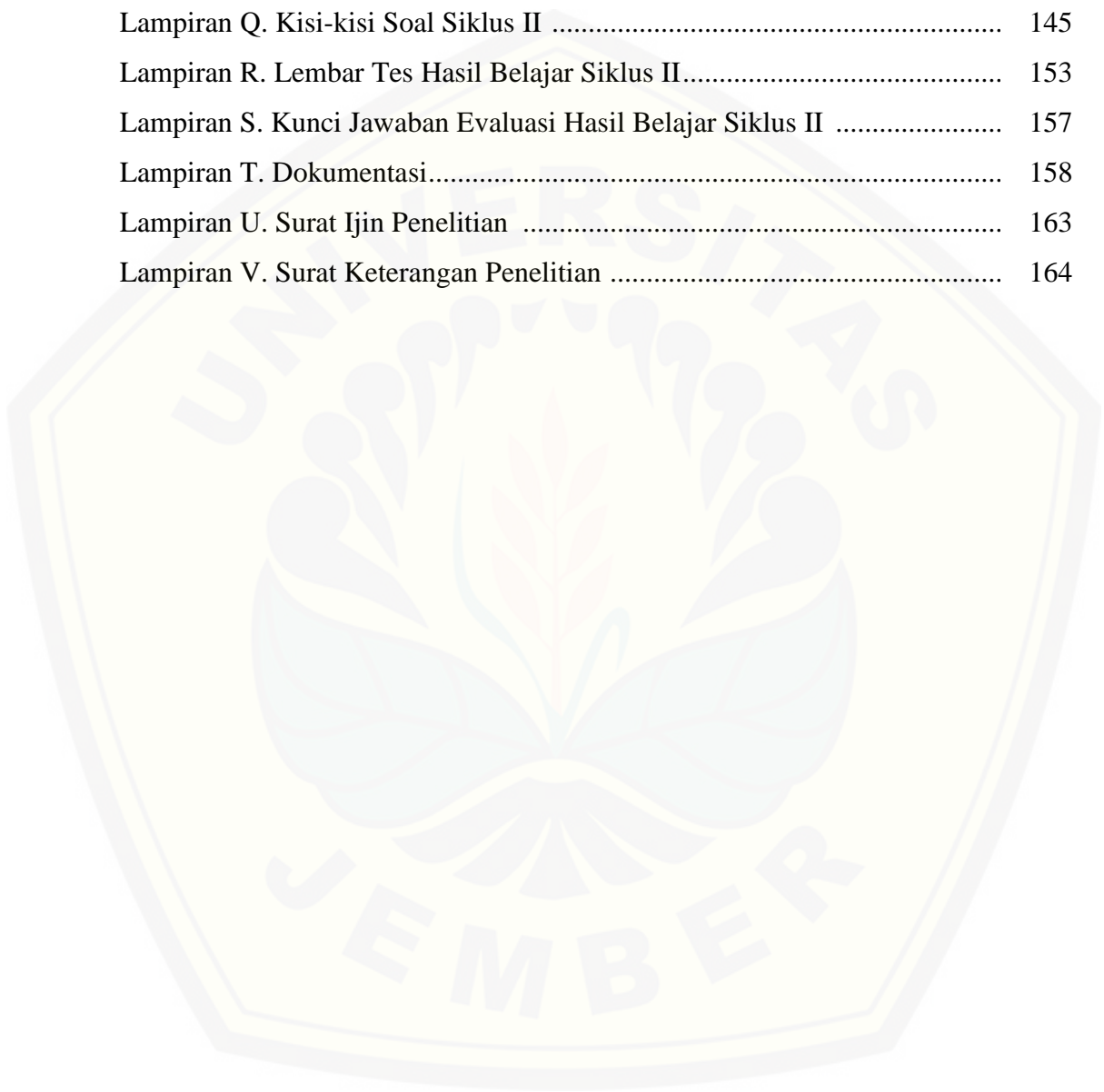
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	21
Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	26
Gambar 4.1 Diagram Minat Belajar Siswa Pra Siklus dari Hasil Observasi .	38
Gambar 4.2 Diagram Minat Belajar Siswa Pra Siklus dari Hasil Angket	39
Gambar 4.3 Diagram Rata-rata Minat Belajar Siswa Pra Siklus	40
Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	41
Gambar 4.5 Diagram Minat Belajar Siswa Siklus I dari Hasil Observasi	44
Gambar 4.6 Diagram Minat Belajar Siswa Siklus I dari Hasil Angket	49
Gambar 4.7 Diagram Rata-rata Minat Belajar Siswa Siklus I	44
Gambar 4.8 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I	46
Gambar 4.9 Diagram Minat Belajar Siswa Siklus II dari Hasil Observasi	48
Gambar 4.10 Diagram Minat Belajar Siswa Siklus II dari Hasil Angket	49
Gambar 4.11 Diagram Rata-rata Minat Belajar Siswa Siklus II	50
Gambar 4.12 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II	51
Gambar 4.13 Diagram Minat Belajar Siswa pada Masing-masing Indikator	52
Gambar 4.14 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian.....	63
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	65
Lampiran C. Daftar Nama Siswa	66
Lampiran D. Pedoman Wawancara.....	67
D.1 Hasil Wawancara Guru Pra Siklus	67
D.2 Hasil Wawancara Guru Akhir Siklus	68
D.3 Pedoman Wawancara dengan Siswa	69
D.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Pra Siklus	70
D.5 Hasil Wawancara dengan Siswa Akhir Siklus	72
Lampiran E. Pedoman Observasi Minat Belajar	74
E.1 Pedoman Observasi Minat Belajar Siswa	74
E.2 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Pra Siklus	75
E.3 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I.....	78
E.4 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II	81
Lampiran F. Pedoman Angket Minat Belajar	84
F.1 Pedoman Angket Minat Belajar Siswa	84
F.2 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Pra Siklus	85
F.3 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I	88
F.4 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II	91
Lampiran G. Hasil Belajar Siswa	94
G.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	94
G.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	95
G.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	102
Lampiran H. Silabus Siklus I	107
Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	110
Lampiran J. Lembar Kerja Kelompok Siklus I	117
Lampiran K. Kisi-kisi Soal Siklus I	119
Lampiran L. Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I	127

Lampiran M. Kunci Jawaban Evaluasi Hasil Belajar Siklus I	131
Lampiran N. Silabus Siklus II	132
Lampiran O. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	135
Lampiran P. Lembar Kerja Kelompok Siklus II	143
Lampiran Q. Kisi-kisi Soal Siklus II	145
Lampiran R. Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II.....	153
Lampiran S. Kunci Jawaban Evaluasi Hasil Belajar Siklus II	157
Lampiran T. Dokumentasi.....	158
Lampiran U. Surat Ijin Penelitian	163
Lampiran V. Surat Keterangan Penelitian	164



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien (berdaya guna dan berhasil guna) akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai dengan tujuan nasional seperti tercantum dalam alinea IV, Pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu, pendidikan sangat diperlukan bagi bangsa untuk membentuk bangsa yang cerdas yang sebagai bekal masa depan bangsa.

Sekolah sebagai institusi resmi di bawah kelolaan pemerintah, menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, terarah, sistematis, oleh para pendidik dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Guru sebagai pengelola pembelajaran harus mampu memberikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias dan materi pelajaran dapat diterima dengan mudah. Slameto (1995: 97) bahwa dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tanggung jawab untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Berbagai disiplin ilmu sangat diperlukan, seperti pendidikan agama, sosial, kesenian, keterampilan, dan salah satu disiplin ilmu itu adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .

Pembelajaran IPA di SD adalah untuk membangun kemampuan siswa dalam kehidupan sehari-hari untuk mengenali lingkungannya. IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan

kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Fowler (dalam Ahmadi dan Supatmo, 2008: 1) mengemukakan, bahwa IPA adalah ilmu yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan induksi. Ilmu pengetahuan alam merupakan pengetahuan yang berkaitan langsung dengan kejadian-kejadian yang ada di alam. Oleh karena itu, perlu adanya pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, pemberian pengalaman langsung, dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Berdasarkan hal tersebut pembelajaran IPA memiliki nilai penting dalam pembentukan perilaku anak. Oleh karena itu, pembelajaran IPA harus mendapatkan perhatian yang serius dan pembelajaran tersebut harus berhasil dengan baik. Keberhasilan dalam pembelajaran IPA diperlukan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran yang memerlukan pendekatan dan media yang mendukung jalannya pembelajaran IPA.

Slameto (1995: 181) menyatakan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, bila yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan sebaik baiknya. Tanner dan Tanner (dalam Slameto 1995: 182) menyatakan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal tanggal 11 februari 2014 di SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember, bahwa proses pembelajaran IPA di SD tersebut belum efektif dan menarik, dimana guru sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran yang mengakibatkan perhatian dan minat belajar siswa rendah. Siswa tidak memperhatikan guru saat berlangsungnya pelajaran, berbicara sendiri dan mengerjakan tugas lain. Selama proses pembelajaran minat siswa yang terlihat paling besar ditunjukkan pada rasa senang siswa terhadap pelajaran, mayoritas siswa menyiapkan alat tulis dan menyiapkan buku pelajaran sebelum

pelajaran dimulai, sedangkan perhatian siswa, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan kesungguhan mengikuti pelajaran masih tergolong rendah. Minat yang kurang tersebut ditunjukkan ketika pelajaran berlangsung beberapa siswa bermain atau berbicara dengan teman, begitu juga ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru siswa terlihat bermain atau mengerjakan tugas lain, hal tersebut berpengaruh terhadap penyerapan pelajaran dan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil observasi awal tersebut dikuatkan dengan pernyataan siswa saat wawancara, siswa merasa bosan selama mengikuti kegiatan belajar sebab guru sering memakai metode ceramah dalam menyampaikan materi, memberikan tugas yang banyak pada siswa, dan menjelaskan pelajaran yang informasinya disampaikan cepat terlalu cepat. Hal inilah yang menyebabkan minat belajar siswa belum optimal sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh kurang.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil ulangan harian siswa kelas III dengan jumlah 25 siswa nilai rata-rata satu kelas adalah 62.04. Berdasarkan kondisi tersebut diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru belum menarik minat belajar siswa dan berpengaruh pada perolehan hasil belajar siswa. Hal ini memerlukan perhatian khusus untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya tindakan yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat dan hasil belajar di SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dengan penerapan pendekatan *scientific* dengan media video diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi. Pendekatan *scientific* mengajak siswa untuk melakukan perilaku-perilaku ilmiah yang memungkinkan siswa mendapatkan pengalaman mereka dalam mempelajari materi ajar, sedangkan media pembelajaran dapat merangsang keaktifan proses belajar mengajar, dan media dapat membangkitkan minat siswa dalam menerima pelajaran jika yang dikemas secara menarik.

Pendekatan *scientific (scientific approach)* dan media video, dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, mengolah data atau informasi, kemudian menyajikan data

atau informasi. Pembelajaran dalam pendekatan *scientific* mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk berpikir secara kritis, analitis dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran. Pendekatan *scientific* dapat meningkatkan keterampilan menyelesaikan masalah dan penggunaan media video akan menarik minat siswa dalam menerima pelajaran.

Upaya tersebut direalisasikan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pokok Bahasan Cara Memelihara dan Melestarikan Lingkungan Melalui Pendekatan *Scientific* Dengan Media Video di SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember 2013/2014”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang diungkapkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Bagaimanakah peningkatan minat siswa kelas III pokok bahasan cara memelihara dan melestarikan lingkungan melalui pendekatan *scientific* dengan media video di SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember 2013/2014?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas III pokok bahasan cara memelihara dan melestarikan lingkungan melalui pendekatan *scientific* dengan media video di SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember 2013/2014?

1.3 Tujuan Penelitian

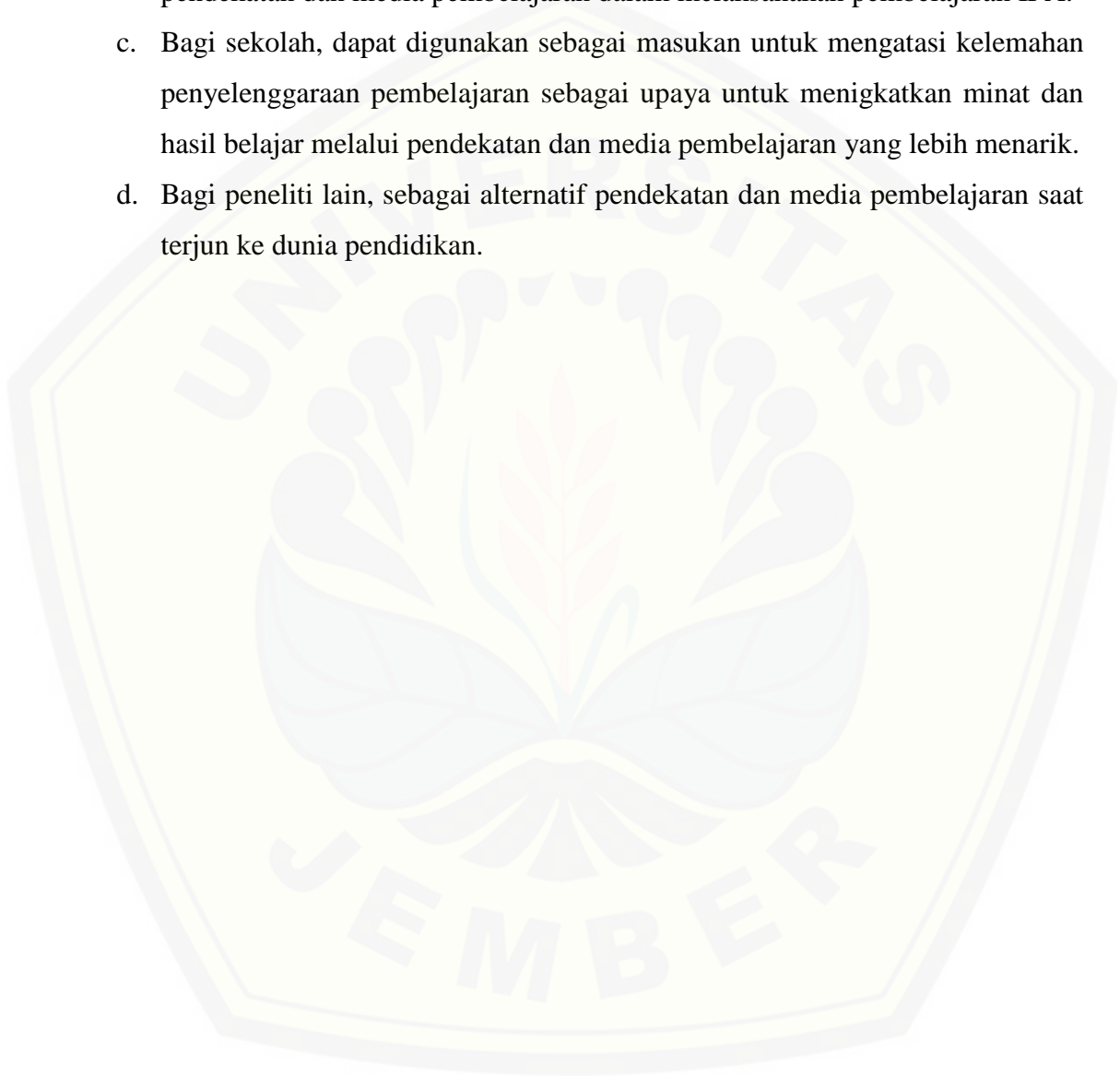
Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III pokok bahasan cara memelihara dan melestarikan lingkungan melalui pendekatan *scientific* dengan media video di SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember 2013/2014.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pokok bahasan cara memelihara dan melestarikan lingkungan melalui pendekatan *scientific* dengan media video di SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember 2013/2014?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain;

- a. Bagi siswa, pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* dengan media video dapat memberikan pengalaman baru dan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan minat dan hasil belajarnya.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk memberikan salah satu alternatif pendekatan dan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran IPA.
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai masukan untuk mengatasi kelemahan penyelenggaraan pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar melalui pendekatan dan media pembelajaran yang lebih menarik.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai alternatif pendekatan dan media pembelajaran saat terjun ke dunia pendidikan.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam dari segi istilah dapat diartikan sebagai ilmu yang berisi pengetahuan alam. Ilmu artinya pengetahuan yang benar, yaitu bersifat rasional dan obyektif. Pengetahuan alam adalah pengetahuan yang berisi tentang alam semesta dan segala isinya. Jadi, menurut Darmodjo dan Kaligis (1992: 3) IPA adalah pengetahuan yang rasional dan obyektif tentang alam semesta dan segala isinya. Fowler (dalam Hardani 2011: 3.8), mendefinisikan IPA sebagai ilmu sistematis dan dirumuskan. Ilmu ini berhubungan dengan gejala- gejala kebendaaan dan terutama didasarkan atas pengamatan dan induksi.

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Menurut Agustiniingsih (2015:4) Konteks pembelajaran di SD memberikan banyak peluang bagi tumbuh dan berkembangnya berbagai dasar ketrampilan ilmiah (*scientific skill*) pada diri peserta didik yang bermuara pada terbentuknya kemampuan dalam memecahkan dan mengatasi permasalahan hidup dan kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. IPA adalah pelajaran yang penting karena ilmunya dapat diterapkan secara langsung dalam masyarakat. Menurut Iskandar (1997: 15) IPA perlu diajarkan bagi anak-anak sesuai dengan struktur kognitif anak. Pembelajaran IPA di SD diharapkan dapat melatih keterampilan proses dan sikap ilmiah siswa, maka hendaknya dimodifikasi sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa SD.

2.2 Tujuan Pembelajaran IPA SD

Menurut Kaligis (1992: 6) tujuan pengajaran IPA bagi Sekolah Dasar adalah memahami alam sekitar, memiliki keterampilan untuk mendapatkan ilmu (keterampilan proses) dan metode ilmiah, memiliki sikap ilmiah di dalam mengenal alam sekitarnya dan memecahkan masalah yang dihadapinya, dan memiliki bekal pengetahuan dasar yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pembelajaran IPA yang dilaksanakan bagi siswa SD harus memenuhi hakikat IPA.

Dalam pembelajaran IPA siswa dapat menemukan suatu pengetahuan baru yang disebut dengan produk ilmiah. Melalui proses ilmiah, siswa diharapkan dapat mempelajari pengetahuan-pengetahuan tentang IPA. Produk ilmiah yang berupa konsep, hukum, dan teori untuk anak usia SD sudah disusun dalam kurikulum. Di dalam kurikulum sudah dijelaskan mengenai Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator yang harus dicapai oleh siswa. Kurikulum juga telah menjelaskan tujuan pembelajaran IPA SD agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs (Depdiknas, 2006).

Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar pada diri siswa maka siswa akan mendapatkan pelajaran yang bermakna dimana pembelajaran dikemas secara menyenangkan yang akan memiliki keunggulan dalam meraup segenap informasi secara utuh sehingga hasil akhir dapat meningkatkan kemampuan siswa. Pembelajaran bermakna merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Pembelajaran bermakna ditandai oleh terjadinya hubungan antara aspek-aspek, konsep-konsep, informasi atau situasi baru dengan komponen-komponen yang relevan di dalam struktur kognitif siswa. Proses belajar tidak sekadar menghafal konsep-konsep atau fakta-fakta belaka, tetapi merupakan kegiatan menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh, sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan, serta membentuk siswa yang aktif serta peka terhadap lingkungannya.

2.3 Pendekatan *Scientific*

2.3.1 Pengertian Pendekatan *Scientific*

Pendekatan adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu. Oleh karena itu banyak pandangan yang menyatakan bahwa pendekatan sama artinya dengan metode. Pendekatan ilmiah berarti konsep dasar yang menginspirasi atau melatar belakangi perumusan metode mengajar dengan menerapkan karakteristik yang ilmiah (Fuzinovianti, 2013). Menurut Hariadi (2013) Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan

untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan untuk semua mata pelajaran. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat nonilmiah (Diklat guru, 2013).

2.3.2 Langkah- langkah Pendekatan *Scientific*

Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* terdapat langkah-langkah yang dipakai, antara lain kegiatan mengamati, kegiatan menanya, menalar, mencoba dan menyajikan. Langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran (Lestari, 2013).

Menurut Kementrian dan Kebudayaan (2013), metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi, dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara obyek yang dianalisis dengan

materi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah seperti berikut ini:

1. Menentukan objek apa yang akan diobservasi.
2. Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi.
3. Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder.
4. Menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi.
5. Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.
6. Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi , seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

Kegiatan observasi dalam proses pembelajaran meniscayakan keterlibatan peserta didik secara langsung. Dalam kaitan ini, guru harus memahami bentuk keterlibatan peserta didik dalam observasi tersebut.

b. Menanya

Kegiatan menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun pengetahuan siswa dalam bentuk fakta, konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori. Tujuannya agar siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi secara kritis, logis, dan sistematis (*critical thinking skills*). Proses menanya bisa dilakukan melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok serta diskusi kelas. Praktik diskusi kelompok memberi ruang pada peserta didik untuk mengemukakan ide/gagasan dengan bahasa sendiri.

Guru membimbing peserta didik agar mampu mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang disusun dapat bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Guru melatih peserta didik menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dan memberikan bantuan untuk belajar mengajukan pertanyaan sehingga peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri. Melalui kegiatan bertanya rasa

ingin tahu peserta didik dikembangkan. Semakin terlatih dalam bertanya, rasa ingin tahu semakin berkembang. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menjadi dasar untuk mencari informasi lebih lanjut dan beragam melalui sumber yang ditentukan guru sampai yang dipilih peserta didik sendiri. Dimulai dari sumber kajian yang tunggal sampai yang beragam (Alamsyahnis, 2013)

c. Menalar

Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penakaran nonilmiah tidak selalu tidak bermanfaat. Istilah aktivitas menalar dalam pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar asosiasi atau pembelajaran asosiatif. Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemauan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukannya menjadi penggalan memori. Selama mentransfer peristiwa-peristiwa khusus ke otak, pengalaman tersimpan dalam referensi dengan peristiwa lain. Pengalaman-pengalaman yang sudah tersimpan di memori otak berelasi dan berinteraksi dengan pengalaman sebelumnya yang sudah tersedia. Proses itu dikenal sebagai asosiasi atau menalar. Dari perspektif psikologi, asosiasi merujuk pada koneksi antara entitas konseptual atau mental sebagai hasil dari kesamaan antara pikiran atau kedekatan dalam ruang dan waktu (Sugianto, 2013).

d. Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Pada mata pelajaran IPA, misalnya, peserta didik harus memahami konsep-konsep IPA dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik pun harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.

Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Aktivitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah: (1) menentukan tema atau

topik sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum; (2) mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan; (3) mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya; (4) melakukan dan mengamati percobaan; (5) mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis, dan menyajikan data; (6) menarik simpulan atas hasil percobaan; dan (7) membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan Menurut Kementerian dan Kebudayaan (2013).

e. Menyajikan

Setelah melalui empat proses di atas, pada proses penyajian inilah siswa kembali memainkan perannya. Kegiatan belajarnya adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan mereka mengenai apa yang telah dipelajari sementara siswa lain menanggapi. Tanggapan siswa lain dapat berupa pertanyaan, sanggahan atau dukungan tentang materi presentasi. Guru berfungsi sebagai fasilitator dalam kegiatan ini. dalam kegiatan ini semua siswa secara proposional akan mendapatkan kewajiban dan hak yang sama. Siswa akan terlatih untuk menjadi narasumber, menjadi orang yang akan mempertahankan gagasannya secara ilmiah dan orang bisa dipercaya. Semua kegiatan pembelajaran akan kembali kepada pencapaian ranah pembelajaran yaitu ranah sikap, ranah kognitif dan ranah ketrampilan.

2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan *Scientific*

a. Kelebihan pendekatan *Scientific* antara lain:

1. Meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
2. Membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
3. Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.

4. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
5. Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
6. Untuk mengembangkan karakter siswa.

b. Kelemahan pendekatan *Scientific* antara lain:

1. Metode ini memerlukan kesiapan mental, dalam arti siswa yang pandai akan menonjol dan siswa yang tidak pandai akan tertinggal
2. Pendekatan ini membutuhkan waktu yang banyak, akan kurang efektif jika dipakai di kelas besar
3. Perhatian guru akan banyak terbagi untuk membimbing banyak siswa

Berdasarkan uraian di atas, maka guru perlu memiliki keterampilan yang baik dalam menyajikan pendekatan ini sehingga kelebihan dalam pendekatan ini dapat menonjol saat pembelajaran berlangsung daripada kelemahannya.

2.4 Media Video

2.4.1 Pengertian Media Video

Menurut Criticos (dalam Daryanto , 2010: 4) Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan definisi tersebut media merupakan sarana perantara dan penunjang proses pembelajaran.

Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa Daryanto (2012:87). Selain itu, program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu. Arsyad (2006: 49) sama halnya dengan film, video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan film dan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri.

Media video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan ketrampilan, meningkatkan atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

a. Kelebihan menggunakan media video:

1. Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, praktik, dan lain-lain. Video dapat menjadi pengganti alam sekitar yang bahkan menunjukkan objek yang secara normal yang tidak dapat dilihat langsung
2. Video dapat menggambarkan sesuatu secara tepat dan dapat disaksikan secara berulang jika dipandang perlu.
3. Selain untuk meningkatkan motivasi dan minat video juga dapat menanamkan sikap dan segi efektif lainnya. Misalnya menyajikan video tentang kesehatan sehingga membuat siswa sadar tentang pentingnya kesehatan.
4. Video mengandung nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
5. Dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya jika disaksikan langsung.
6. Video dapat diperlihatkan pada kelompok besar maupun kelompok kecil, maupun perorangan.

b. Kelemahan menggunakan media video:

1. Pengadaannya umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak.
2. Pada saat pemutaran video, gambar-gambar bergerak terus-menerus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut.
3. Video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan.

2.5 Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan *Scientific* dengan Media Video

Pokok Bahasan Mengidentifikasi Cara Manusia Dalam Memelihara Dan Melestarikan Alam Di Lingkungan Sekitar adalah materi kelas III semester genap. Peneliti memilih pendekatan *scientific* karena dianggap pendekatan ini sangat relevan dengan materi tersebut. Guru dapat menyajikan pelajaran dengan lebih bermakna dan menyenangkan yang akan memiliki keunggulan dalam meraup segenap informasi secara utuh sehingga konsekuensi akhir meningkatkan kemampuan siswa. Pembelajaran bermakna merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Pembelajaran bermakna ditandai oleh terjadinya hubungan antara aspek-aspek, konsep-konsep, informasi atau situasi baru dengan komponen-komponen yang relevan di dalam struktur kognitif siswa. Proses belajar tidak sekadar menghafal konsep-konsep atau fakta-fakta belaka, tetapi merupakan kegiatan menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh, sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan. Pembelajaran dengan pendekatan ini akan melatih siswa untuk berperilaku ilmiah dalam pembelajaran meskipun dengan bimbingan dan perhatian ekstra.

Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat nonilmiah. Adapun langkah- langkah pendekatan *scientific* akan adalah sebagai Tabel 2.1:

Tabel 2.1 Langkah-langkah pendekatan *scientific*

No	Langkah-langkah kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i>	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1.	Persiapan (sebelum kegiatan pembelajaran dimulai)	Mempersiapkan kelas dengan : 1) Menyusun bangku sesuai dengan pembagian kelompok 2) Menyiapkan media video	
2.	Mengamati	1) Membagi siswa dalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa 2) membimbing siswa untuk mengamati video (kerusakan lingkungan) yang diputar	1) Membentuk kelompok 2) Mengamati video yang diputar oleh guru
3.	Menanya	1) membimbing siswa agar mampu mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan	1) siswa mengajukan pertanyaan tentang isi video
4.	Menalar	1) membimbing siswa untuk berdiskusi dan menemukan permasalahan terkait isi video yang diamati	1) bersama kelompok menalar/ mengolah data dan membuat laporan
5.	Mencoba	1) membimbing siswa melakukan percobaan sederhana terkait dengan materi	1) siswa melakukan percobaan sederhana
6.	Menyajikan	1) Meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil rangkumannya 2) Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk bertanya.	1) Perwakilan kelompok membacakan hasil rangkumannya 2) Anggota kelompok lain bertanya

2.6 Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto (1995: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan atau dengan menunjukkan sikap merespon suatu hal dengan memberikan perhatian lebih

terhadap obyek yang diminatinya. Sebuah minat bukanlah sesuatu yang diperoleh sejak lahir, melainkan sesuatu yang dapat dimunculkan.

Sebuah minat yang timbul dalam diri seseorang terhadap suatu hal akan membantu mereka untuk mempelajari lebih dalam tentang objek yang diminatinya. Seorang siswa yang memiliki minat pada suatu mata pelajaran akan mendorong siswa tersebut mempelajarinya dengan senang hati dan tanpa paksaan. Disamping memanfaatkan minat yang telah ada, Tenner & Tanner (dalam Slameto 1975: 180) menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Menurut Crow dan Crow (dalam Virginingsih, 2011: 23) karakteristik minat antara lain:

- a. Minat timbul dari perasaan senang terhadap suatu objek atau yang menarik perhatian seseorang
- b. Minat dapat menyebabkan seseorang menaruh perhatian secara sadar, tanpa dipaksa
- c. Minat dapat merangsang seseorang untuk mencari objek atau situasi yang diminati
- d. Minat dapat bersifat konsisten sepanjang objek yang diamati efektif bagi individu

Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa minat seseorang akan timbul apabila objek yang diamati dapat menarik perhatian orang tersebut dalam mempelajari lebih dalam tentang objek yang diamati. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan tanpa paksaan.

Pengertian belajar menurut Gagne (Djamarah, 1999: 22) belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Hakim (2001: 1) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut diampatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan. Menurut Hakim (2001: 2-9) terdapat beberapa prinsip dalam proses belajar, antara lain:

- (1) Belajar harus berorientasi pada tujuan yang jelas.
- (2) Proses belajar akan terjadi bila seseorang dihadapkan pada situasi problematis.
- (3) Belajar dengan pengertian akan lebih bermakna daripada belajar dengan hafalan.
- (4) Belajar merupakan proses yang kontinu.
- (5) Belajar memerlukan kemauan yang kuat.
- (6) Keberhasilan belajar ditentukan oleh banyak faktor.
- (7) Belajar secara keseluruhan akan lebih berhasil daripada belajar secara terbagi-bagi.
- (8) Proses belajar memerlukan metode yang tepat.
- (9) Belajar memerlukan adanya kesesuaian antara guru dan murid.
- (10) Belajar memerlukan kemampuan dalam menangkap intisari pelajaran itu sendiri.

Jadi dalam proses belajar terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, seperti kemauan yang kuat serta metode yang tepat yang digunakan oleh guru yang sesuai dengan murid.

Dari pengertian minat dan belajar tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan segenap pikiran dan perhatian secara penuh untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang ilmu pengetahuan yang dipelajarinya. Seorang siswa dapat dilihat apakah memiliki minat dalam belajar di dalam kelas dengan memperhatikan perilakunya di dalam kelas, aspek yang diamati dapat berupa rasa senang terhadap pelajaran, perhatian, keaktifan siswa saat pelajaran dan kesungguhan mengikuti pelajaran.

2.7 Hasil Belajar Siswa

Sudjana (1990: 21) menyatakan bahwa pengertian hasil belajar adalah merupakan hasil yang telah dicapai sebagai bukti atas usahanya yang dilakukan berdasarkan tingkat keberhasilan atau kecakapan yang diperoleh siswa berkat

pengalaman atau latihan yang diikutinya melalui proses belajar mengajar di sekolah. Slameto (1988: 32) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan dari individu yang berlangsung secara berkesinambungan. Suatu perubahan tingkah laku yang terjadi akan menyebabkan perubahan dan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pengalaman dan sikap.

Hasil belajar dapat diketahui dengan cara melakukan penilaian atau evaluasi hasil belajar. Menurut Sudjana (2002: 13) penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Selain itu Tyler (dalam Arikunto: 2001) mengemukakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Oleh karena itu, hasil belajar dapat dilihat melalui skor atau nilai siswa setelah mengikuti pelajaran. Dilihat dari kawasan (domain) atau bidang yang dicakup, tujuan-tujuan pendidikan dapat dibagi atas tiga bagian yang salah satunya adalah tujuan-tujuan kognitif, merupakan tujuan-tujuan yang lebih banyak berkenaan dengan perilaku dalam aspek berfikir/intelektual (Ibrahim, 2003:72). Menurut Bloom (dalam Ibrahim, 2003:72-74), ada enam tingkatan dalam domain kognitif yang berlaku juga untuk tujuan-tujuan dalam domain ini:

- (1) Pengetahuan/ingatan, aspek ini mengacu pada kemampuan mengenal atau mengingat materi yang sudah dipelajari dari yang sederhana sampai pada hal-hal yang sukar.
- (2) Pemahaman, aspek ini mengacu pada makna materi yang dipelajari.
- (3) Penerapan/aplikasi, aspek ini mengacu pada kemampuan menggunakan atau menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki pada situasi baru, yang menyangkut penggunaan aturan, prinsip, dan sebagainya.
- (4) Analisis, aspek ini mengacu pada kemampuan mengkaji atau menguraikan sesuatu ke dalam komponen-komponen atau bagian-bagian yang lebih spesifik, serta mampu memahami hubungan di antara bagian yang satu dengan yang lain, sehingga struktur dan aturannya dapat lebih dipahami.

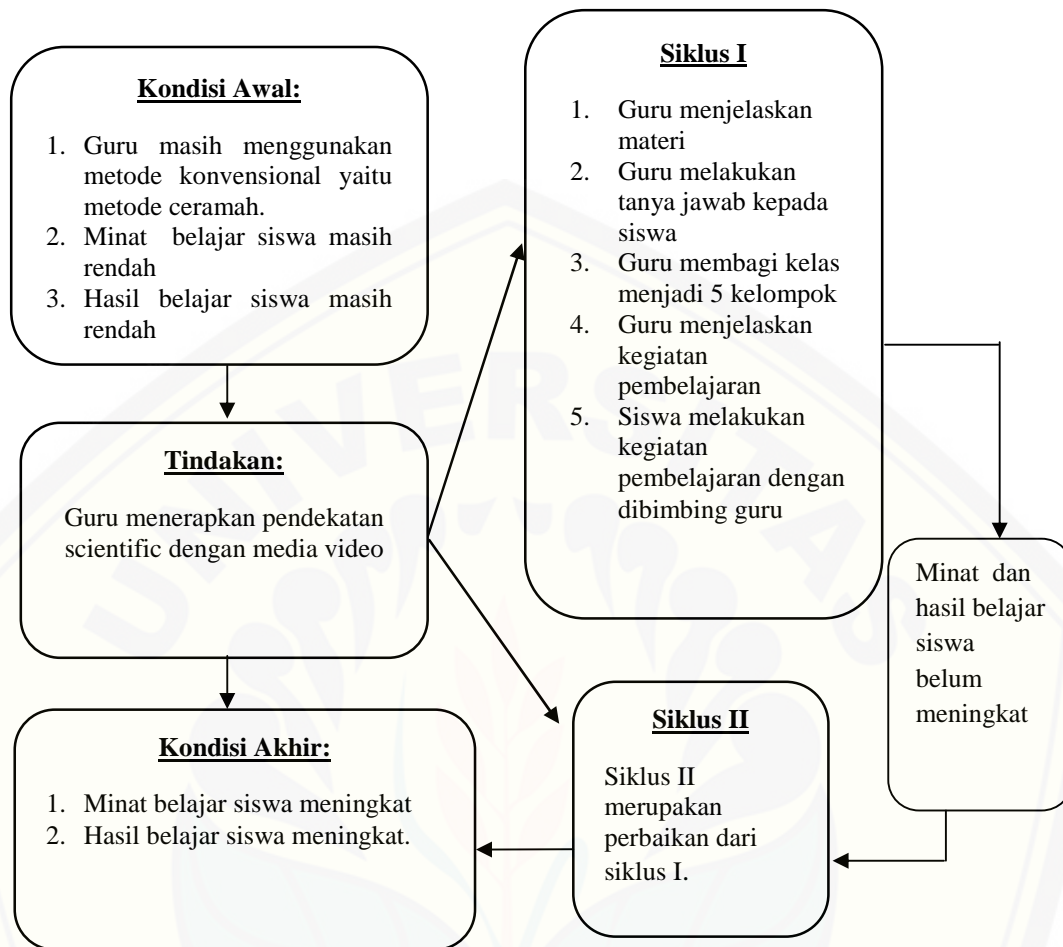
- (5) Sintesis, aspek ini mengacu pada kemampuan memadukan berbagai konsep atau komponen, sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru.
- (6) Evaluasi, aspek ini mengacu pada kemampuan memberikan pertimbangan atau penilaian terhadap gejala/peristiwa berdasarkan norma-norma atau patokan-patokan tertentu.

Dalam penelitian ini hasil belajar siswa berupa skor dari ranah kognitif yang diperoleh dari alat penilaian yang berupa tes.

2.8 Kerangka Berpikir

Berdasarkan data nilai ujian semester diperoleh bahwa hasil belajar IPA kelas III masih tergolong rendah yaitu dari 25 siswa, hanya 11 siswa dengan persentase 44%, memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 14 siswa dengan persentase 56%, masih belum mencapai KKM yang ditetapkan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bagi setiap siswa yang berlaku di SDN Teegalsari 01 Ambulu Jember untuk mata pelajaran IPA adalah 65.

Pembelajaran yang terjadi masih didominasi oleh guru tanpa menarik minat belajar siswa secara aktif dalam proses pembelajaran membuat sebagian siswa ada yang terlihat merasa bosan, bermain atau mengobrol dan mengantuk saat guru menjelaskan materi. Siswa yang aktif dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru juga hanya sebagian kecil saja. Hal ini dikarenakan. Guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa disertai pemanfaatan media pembelajaran dalam menyampaikan materinya. Salah satu cara untuk menanggulangi permasalahan di atas adalah dengan penerapan pendekatan *scientific*. Dari uraian tersebut lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar skema kerangka berfiir berikut ini :



Gambar 2.1. Skema Kerangka Berpikir

2.9 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

- Penelitian yang dilakukan Virginingsih (2011) dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa” pada penelitian ini minat dan hasil belajar siswa meningkat, minat siswa dari 2,3 % menjadi 3,1 % sedangkan hasil belajar siswa meningkat 53 % , dari 26,4% menjadi 79,4 %.
- Penelitian yang dilakukan oleh Rista Rina Fardi tahun 2013 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dengan Menggunakan Media Audo Visual

Pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh di Masa Belanda dan Jepang untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 MIN Sumpalsari Jember” terjadi peningkatan minat sebesar 13% dan peningkatan Hasil belajar sebesar 5%.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Yanuarisman Angki Sujono tahun 2010 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Energi Menggunakan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas III SD Negeri Jember Lor 05 Tahun Pelajaran 2009-2010” mengalami peningkatan hasil belajar siswa sebesar 44,89%.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Sigit Setiawan tahun 2010 dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Media Audio Visual Pokok Bahasan Skala Pada Siswa Kelas 5 SDN Umbulsari 04 Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Semester II Tahun Pelaksanaan 2009/2010” mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 40%.

Dari hasil penelitian yang relevan di atas, persamaan dan perbedaan dengan penelitian yaitu terletak pada media yang digunakan, sama-sama menggunakan media video dan sama-sama bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Perbedaannya terdapat pada materi yang disampaikan.

2.10 Hipotesis dan Tindakan

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

- a. Jika digunakan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran IPA Pokok Bahasan Mengidentifikasi Cara Manusia dalam Memelihara dan Melestarikan Alam di Lingkungan Sekitar maka minat belajar siswa akan meningkat.
- b. Jika digunakan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran IPA Pokok Bahasan Mengidentifikasi Cara Manusia dalam Memelihara dan Melestarikan Alam di Lingkungan Sekitar maka hasil belajar siswa akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Tegalari 01 Ambulu Kabupaten Jember dengan 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Pemilihan subjek tersebut karena dilihat dari observasi awal di SDN Tegalari 01 Ambulu Kabupaten Jember kelas III pada pembelajaran IPA minat dan hasil belajar masih rendah. Minat siswa cenderung kurang saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hal tersebut ditunjukkan dengan kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan pelajaran, masih banyak siswa yang berbicara sendiri, terlihat bosan, sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah dikarenakan siswa mengalami kesulitan saat menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini adalah pada semester II tahun ajaran 2013/2014 bertempat di SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember. Penelitian ini dilaksanakan ditempat tersebut dengan pertimbangan bahwa di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *scientific*, kesediaan pihak sekolah sebagai tempat pelaksanaan kegiatan penelitian dan adanya kerjasama dari pihak sekolah, siswa, guru, serta terdapat sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya penelitian.

3.3 Definisi Operasional

a. Pendekatan Scientific

Pembelajaran dengan pendekatan *scaintific* adalah proses pembelajaran yang diperoleh dengan menerima dan mengolah informasi yang diperoleh dengan tahapan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, menyajikan). Mengamati yang dimaksud adalah mengamati isi video, menanyakan permasalahan yang muncul dari pengamatan, menalar disini adalah mengumpulkan informasi yang baru diperoleh dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya, sedangkan mencoba adalah melakukan percobaan terkait objek yang diteliti untuk

memcahkan yang dihadapi, menyajikan data adalah menyampaikan hasil kesimpulan dan solusi dari permasalahan yang dihadapi dengan cara lisan maupun tulisan.

b. Media Video

Media video adalah media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar disajikan dalam bentuk animasi bergerak untuk menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran dan mempermudah pemerolehan informasi yang masuk pada diri siswa. Media video yang dipakai adalah berupa video peristiwa yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan alam, siswa diminta mengamati video yang diputar kemudian mendiskusikan bersama kelompok.

c. Minat belajar

Minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa paksaan, yang meliputi aspek perhatian terhadap pelajaran, keterkaitan, keaktifan, dan rasa senang terhadap pelajaran.

d. Hasil belajar

Hasil belajar adalah skor hasil tes kognitif yang diperoleh siswa setelah mengikuti mata pelajaran IPA cara memelihara dan melestarikan lingkungan alam di lingkungan dengan menggunakan pendekatan scientific dengan media video.

3.4 Jenis dan Desain Penelitian

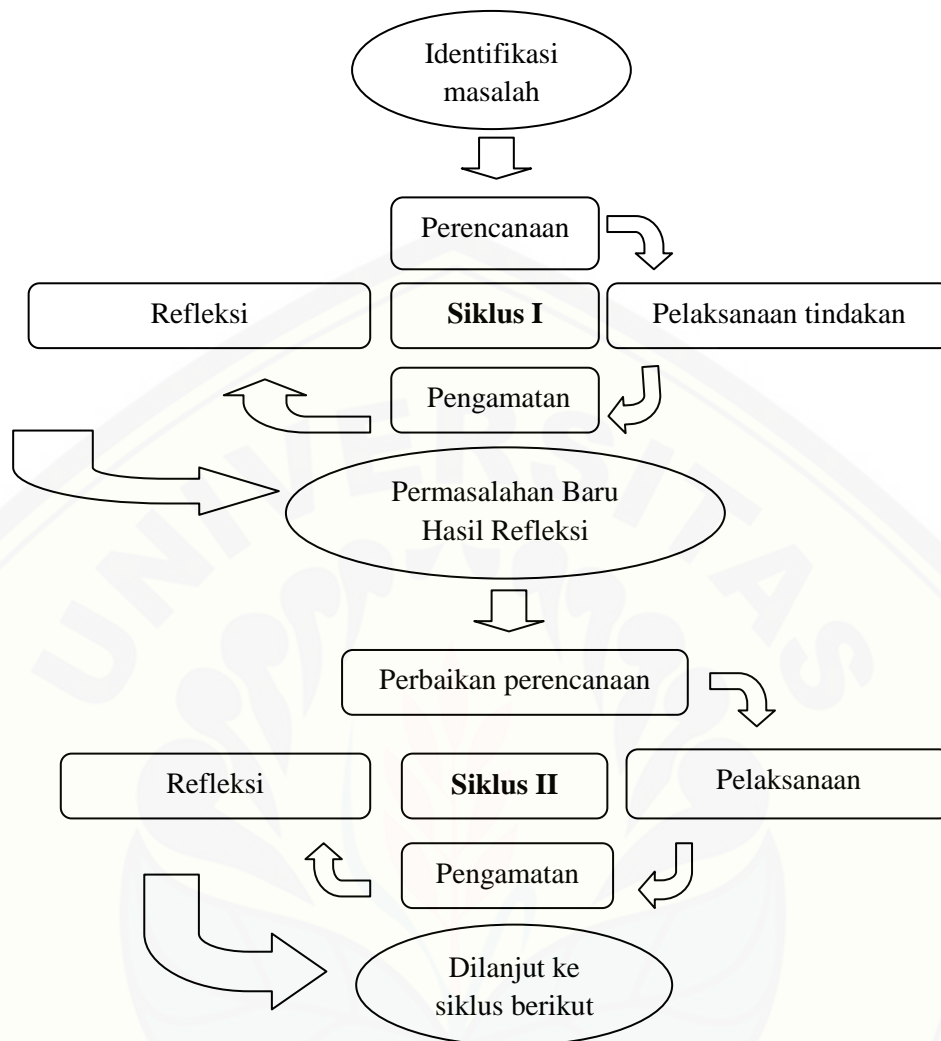
Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kunandar (2008) dalam Iskandar (2012:21) Penelitian Tindakan kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain yang bertujuan untuk memperbaiki/ meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Penelitian Tindakan Kelas mendorong guru untuk berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional (Hardjodipuro dalam Iskandar, 2012:23).

Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus. Apabila pada siklus 1 hasil belajar sudah meningkat, maka pelaksanaan siklus dua dilaksanakan untuk melihat perkembangan belajar siswa. Jika hasil yang diperoleh pada siklus 1

belum mencapai peningkatan yang ditarget maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus 2 sebagai upaya perbaikan dari siklus 1 yang belum meningkat.

3.5 Rancangan Penelitian

Menurut sudjana (1989:3) Penelitaian merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpul data dan metode tertentu dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi. Menurut Sukidin dkk. (2002:37) penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas proqram sekolah secara keseluruhan. Tujuan umum dari penelitian ini ialah untuk mendapatkan informasi mengenai minat dan hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Teggalsari 01 Ambulu Jember melalui pendekatan scientfic dengan media video. Prosedur penelitian ini menggunakan prosedur siklus yang tergambar seperti berikut ini. Adapun prosedur yang disarankan dalam Penelitian Tindakan kelas (PTK) dilakukan paling tidak dua siklus (Iskandar, 2012:49), seperti yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Iskandar 2012 : 49)

3.6 Tahap - Tahap Penelitian

3.6.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu kegiatan berupa mencari masalah yang sekiranya dapat dicarikan jawabannya melalui penelitian. Dari pengamatan awal, peneliti mendapatkan permasalahan berupa kurangnya partisipasi siswa dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan kurangnya kemampuan siswa dalam menerima materi yang diajarkan hal ini dilihat dari perhatian siswa yang rendah saat pembelajaran berlangsung yang berakibat pada hasil belajar yang kurang dapat dilihat dari dokumen nilai siswa. Untuk itu, peneliti menganalisis

permasalahan dan cara pemecahannya dengan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas III melalui pendekatan scientific Di SD Tegalsari 01 Ambulu Jember Tahun Ajaran 2013/2014.

3.6.2 Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
RPP disusun pokok bahasan mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar dengan menggunakan pendekatan *scientific* dengan media video
- 2) Menyiapkan media pembelajaran
Media pembelajaran yang digunakan adalah media video yang disesuaikan dengan materi ajar, video berisi gambar bergerak tentang lingkungan alam sekitar
- 3) Menyusun alat evaluasi
Alat evaluasi yang digunakan adalah soal tes berupa soal objektif dan subjektif serta Lembar Kerja Kelompok (LKK)
- 4) Menyiapkan lembar observasi dan lembar angket untuk mengamati serta mengukur minat belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, ditunjukkan dengan kegiatan operasional proses belajar yaitu melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Melakukan apersepsi, yaitu mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.
 - b) Memotivasi siswa dengan cerita pendek tentang pengalaman seputar materi.
 - c) Mengemukakan tujuan pembelajaran dan kegiatan / tugas yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti

- a) Membagi siswa ke dalam 5 kelompok.
 - b) Memutar video tentang materi ajar, dan siswa diminta mengamati.
 - c) Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan gambar/materi.
 - d) Siswa mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari video yang diamati ke dalam Lembar Kerja Kelompok (LKK).
 - e) Setiap kelompok diminta membuat laporan
 - f) Masing-masing kelompok diminta membuat laporan tentang pengamatan serta hasil diskusi, dan melaporkannya.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Memberikan penguatan dengan cara mengulang materi dengan metode tanya jawab.
 - b) Memberi kesempatan pada siswa mengenai materi yang belum dimengerti
 - c) Memberikan tes,
 - d) Mengumpulkan tes,
 - e) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa pada siklus 1. Apakah proses pembelajaran telah sesuai dengan yang direncanakan peneliti. Pengamatan dilakukan dengan lembar observasi minat belajar siswa dalam proses belajar saat dilaksanakan tindakan. Dalam hal ini yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat.

d. Refleksi 1

Dalam tahap refleksi peneliti menganalisis, menjelaskan, dan menyimpulkan hasil dari tindakan pada siklus pertama, kemudian menganalisis dan menyimpulkan apakah terdapat peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Hasil analisis digunakan untuk menetapkan rencana tindakan selanjutnya sesuai

dengan hasil pengamatan dan diskusi selama refleksi. Jika dalam refleksi timbul masalah baru atau kekurangan dalam penelitian siklus I, maka akan diperbaiki di siklus II.

3.6.3 Siklus II

Kegiatan dalam siklus II sama halnya dengan kegiatan pada siklus I, antara lain perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan dilanjutkan dengan refleksi yang merupakan perbaikan dari siklus I yang telah dilakukan. Adapun perbedaan antara siklus I dan siklus II adalah pada pengembangan media dan pengembangan program pembelajaran yang akan digunakan pada siklus II.

a. Perencanaan

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun pokok bahasan mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar dengan menggunakan pendekatan *scientific* dengan media video

2) Menyiapkan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah media video yang disesuaikan dengan materi ajar, video berisi gambar bergerak tentang lingkungan alam sekitar. Media video dibuat berbeda tetapi dengan materi yang sama

3) Menyusun alat evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan adalah soal tes berupa soal objektif dan subjektif serta Lembar Kerja Kelompok (LKK).

4) Menyiapkan lembar observasi dan lembar angket untuk mengamati serta mengukur minat belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, ditunjukkan dengan kegiatan operasional proses belajar yaitu melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a) Melakukan apersepsi, yaitu mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.
 - b) Memotivasi siswa dengan cerita pendek tentang pengalaman seputar materi.
 - c) Mengemukakan tujuan pembelajaran dan kegiatan / tugas yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti
- a) Membagi siswa ke dalam 5 kelompok.
 - b) Memutar video tentang materi ajar, dan siswa diminta mengamati.
 - c) Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan isi video / materi.
 - d) Siswa mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari video yang diamati ke dalam Lembar Kerja Kelompok (LKK).
 - e) Setiap kelompok diminta membuat laporan
 - f) Masing-masing kelompok diminta membuat laporan tentang pengamatan serta hasil diskusi, dan melaporkannya.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Memberikan penguatan dengan cara mengulang materi dengan metode tanya jawab.
 - b) Memberi kesempatan pada siswa mengenai materi yang belum dimengerti
 - c) Memberikan tes,
 - d) Mengumpulkan tes,
 - e) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa pada siklus 1. Apakah proses pembelajaran telah sesuai dengan yang direncanakan peneliti. Pengamatan dilakukan dengan lembar

observasi minat belajar siswa dalam proses belajar saat dilaksanakan tindakan. Dalam hal ini yang bertindak sebagai observe adalah teman sejawat.

d. Refleksi II

Dalam tahap refleksi peneliti menganalisis, menjelaskan, dan menyimpulkan hasil dari tindakan pada siklus II guna mengukur keberhasilan tindakan pada siklus II yang nantinya dijadikan dasar penarikan kesimpulan penelitian

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Sudjana, 1992:84). Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan sebelum tindakan dan saat tindakan dengan objek observasi siswa kelas III SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga data yang diperoleh berupa minat siswa sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilaksanakan tindakan.

3.7.2 Wawancara

Menurut sudjana (1992:86) wawancara sebagai alat penilaian, wawancara dapat digunakan untuk menilai hasil dan proses belajar. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas, artinya responden bebas diwawancarai dimana saja dan tidak menggunakan pedoman wawancara. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas III SDN Tegalsari Ambulu Jember pertanyaan berkaitan dengan metode mengajar IPA.

3.7.3 Angket

Angket adalah daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan responden untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Jenis pertanyaan dalam angket yang

digunakan adalah pertanyaan yang bersifat tertutup (closed questionnaire), artinya responden menjawab dengan jawaban yang telah disediakan. Sedangkan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Tegalsari Amblu Jember dan pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan minat siswa terhadap pelajaran IPA.

3.7.4 Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Dalam penelitian ini soal tes dibuat dengan pertimbangan dan persetujuan antara guru kelas dan peneliti yang disesuaikan dengan materi ajar. Soal menggunakan dua jenis tes, yakni tes esai dan tes objektif, tes esai dalam bentuk lembar kerja kelompok diberikan setelah siswa melakukan pengamatan bentuk soal esai dalam lembar kerja kelompok berisi 5 soal terkait hasil pengamatan siswa setelah berdiskusi selama kegiatan inti, sedangkan tes objektif diberikan secara individu pada saat akhir pelajaran, pemberian tes ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

3.7.5 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku yang terkait. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data nama-nama siswa dan data nilai ulangan harian siswa kelas III SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember. Data nilai siswa digunakan untuk membandingkan peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang menerapkan pendekatan scientific dengan media video.

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah cara yang paling menentukan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang

dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data minat belajar siswa dan hasil belajar siswa.

3.8.1 Analisis Minat Belajar Siswa

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengukur minat belajar siswa kelas III SDN Tegalsari 01 Ambulu yang akan dilakukan pada tiap siklus. Pedoman analisis data berupa angket dan observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Angket Minat Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Pernyataan
Minat belajar	Perhatian terhadap pelajaran	1. Saya sangat menanti pelajaran IPA 2. Saya belajar dirumah sebelum pelajaran dimulai
	Keterkaitan	3. Terdapat gambar, cerita, dan contoh dalam materi yang diajarkan membuat pelajaran semakin mudah dan menyenangkan 4. Saya telah mempelajari sesuatu yang menarik dari pelajaran IPA
	Keaktifan	5. Saya bertanya kepada guru jika ada yang tidak saya mengerti 6. Saya merasa mudah memahami pelajaran IPA 7. Tugas yang diberikan selalu bisa saya kerjakan
	Rasa senang terhadap pelajaran	8. Pelajaran IPA terasa sangat menyenangkan dan mudah dimengerti 9. Saya tidak bosan dengan penjelasan yang disampaikan guru 10. Saya senang bila jam pelajaran IPA ditambah

Keterangan:

Setiap butir pernyataan memiliki pilihan jawaban sebagai berikut:

- A. Ya, bernilai 3
- B. Kadang-kadang, bernilai 2
- C. Tidak, bernilai 1

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Observasi Minat Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Pernyataan
Minat belajar	Perhatian terhadap pelajaran	1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Tidak berbicara/bermain sendiri 3. Membaca/menyimak materi pada buku
	Keterkaitan	4. Siswa terlihat bersemangat ketika melaksanakan diskusi kelompok 5. Siswa terlihat tertarik dengan media (video) yang digunakan guru
	Keaktifan	6. Mengemukakan pendapat dan atau bertanya kepada guru jika kurang jelas terhadap materi yang dijelaskan 7. Melaksanakan perintah dari guru dengan segera 8. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu
	Rasa senang terhadap pelajaran	9. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis tanpa diminta 10. Tidak mengeluh selama pelajaran

Keterangan:

Setiap butir pernyataan memiliki pilihan jawaban sebagai berikut:

- A. Ya, bernilai 3
- B. Kadang-kadang, bernilai 2
- C. Tidak, bernilai 1

Untuk memperoleh persentase minat belajar siswa, dapat menggunakan rumus:

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

Pi : Prestasi individu

$\sum srt$: Skor riil tercapai individu

$\sum si$: Skor ideal individu

100 : Konstanta

(Sumber : Masyhud, 2014:284)

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata minat belajar kelas, digunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : Mean (rata-rata)

$\sum x$: Jumlah nilai

N : Banyaknya nilai (jumlah anak)

(Sumber : Magsun, dkk, 1992:28)

Untuk memperoleh persentase minat belajar siswa, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu angket dan observasi. Sehingga untuk mengetahui persentase minat belajar secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{M_1 + M_2}{2}$$

Keterangan :

P : Persentase minat belajar

M_1 : Rata-rata angket

M_2 : Rata-rata observasi

Untuk mengetahui kriteria minat belajar siswa digunakan kriteria minat belajar menurut Suyito (2004:73) yang dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Minat Belajar Siswa

No.	Persentase Minat	Kriteria Minat
1	$80\% < P_m \leq 100\%$	Sangat tinggi
2	$60\% < P_m \leq 80\%$	Tinggi
3	$40\% < P_m \leq 60\%$	Cukup
4	$20\% < P_m \leq 40\%$	Kurang
5	$P_m \leq 20\%$	Sangat Kurang

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan pendekatan *scientific* dengan media pembelajaran berupa video dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas III SDN Tegalsari Ambulu. Peningkatan minat belajar siswa dari pra siklus ke siklus I meningkat dari 61,41% menjadi 70,28%, sedangkan peningkatan minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat dari 70,28% menjadi 76,36%.
- b. Penerapan pendekatan *scientific* dengan media pembelajaran berupa video dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas III SDN Tegalsari Ambulu. Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I nilai rata-rata meningkat dari 62 menjadi 84, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 87.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah:

- a. Bagi guru, guru dapat menjadikan penerapan pendekatan *scientific* dengan media pembelajaran berupa video sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah mengenai minat dan hasil belajar yang rendah.
- b. Bagi sekolah, sebaiknya pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA disertai dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat agar lebih meningkatkan kompetensi siswa secara mandiri maupun kelompok sehingga minat belajar siswa semakin meningkat dan dapat memacu terbentuknya siswa yang aktif dan kreatif.
- c. Bagi peneliti lain, sebaiknya benar-benar mengamati dari segala aspek indikator minat belajar siswa agar pengamatan benar-benar valid sehingga dapat dilakukan penilaian secara objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih. 2015 *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berbasis Pada Pendekatan Scientific Mengacu Pada Kurikulum 2013 Untuk Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/63272/Agustiningsih_pemula_boptn_216.pdf?sequence=1 [2015].
- Ahmadi, A. dan Supatmo, A. 2008. *Ilmu Alamiah Dasar. Cetakan Kelima*. Jakarta. Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Alamsyahnis. 2013 Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan scientific [serial online]. <http://www.almansyahnis.com/2013/10/pembelajaran-dengan-pendekatan-saintifik.html> [10 maret 2014].
- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Sindo Persada
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. (Standar Isi Mata Pelajaran)*. Jakarta : Depdiknas
- Daryanto, 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung : Satu Nusa
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Fuzinoviyaniti. 2013. *Pendekatan pembelajaran scientific dan kontekstual* [serial online]. <http://fuzinoviyaniti.wordpress.com/2013/10/27/pendekatan-pembelajaran-scientific-dan-kontekstual/> [8 maret 2014].
- Hariadi, Teguh. 2013. "Definisi Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013" diunduh pada 21 Maret 2014 dari <http://perangkatguruindonesia.blogspot.com/2013/11/definisi-pendekatan-saintifik-kurikulum.html>
- Hendro Darmojo dan Jenny R.E Kaligis. (1992). *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ibrahim, 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013* [serial online]. <http://pengawasmadrasah.files.wordpress.com/2013/11/10-pendekatan-saitifik.pdf>. [8 maret 2014]

- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Tri. 2013. Model Pendekatan Ilmiah Scientific Approach Pada Implementasi Kurikulum 2013[serial online]. <http://info-data-guru-ptk.blogspot.com/2013/12/model-pendekatan-ilmiah-scientific.html> [8 maret 2014].
- Magsun, H., Sofwan, H., dan Lathif, M. A. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas Jember.
- Masyhud, Sulthon. 2012. *Metodelogi Pendidikan*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, S. M. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Sudjana, Nana, dan Ibrahim. 1989. *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sujono, Yanuarisman Angki. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Energi Menggunakan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas III SD Negeri Jember Lor 05 Tahun Pelajaran 2009-2010*. Universitas Jember.
- Setiawan, Sigit. 2010. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Media Audio Visual Pokok Bahasan Skala Pada Siswa V SDN Umbulsari 04 Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Semester II Tahun Pelaksanaan 2009-2010*. Universitas Jember.
- Sukidin, Basrowi, Suranto. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jember: Insan Cendikia.
- Slameto . 1995. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rieka cipta.
- Thursan, Hakim. 2001. *Belajar secara efektif*. Jakarta :Puspa Swara.
- Fardi, Rista Rina. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Acievement Division (STAD) dengan Menggunakan Metode Audio Visual Pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh di Masa Belanda dan*

Jepang untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 MIN Sumpersari Jember. Universitas Jember.

Virginingsih, Maria. 2011. *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Kelas VIII-F SMP Negeri 2 Balung Jember Tahun Ajaran 2010/2011 Pada Mata Pelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Macam-Macam Pasar).* Universitas Jember.

Wahid. 2013. *Scientific approach dalam Kurikulum 2013* [serial online]. <http://mrwahid.wordpress.com/2013/09/05/1015/> [8 maret 2014].



Lampiran A. Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
1. Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Cara Manusia Memelihara Dan Melestarikan Alam Di Lingkungan Melalui Pendekatan <i>Scientific</i> Dengan Media Video Di SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember Tahun Ajaran 2013/2014	1. Bagaimanakah peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Cara Manusia Memelihara Dan Melestarikan Alam Di Lingkungan Melalui Pendekatan <i>Scientific</i> Dengan Media Video Di SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember Tahun Ajaran 2013/2014? 2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPA pokok	1. Pendekatan scientific dengan media video	1. Penerapan pendekatan scientific: siswa melakukan beberapa tahapan kegiatan, yakni: a. Mengamati b. Menanya c. Menalar d. Mencoba e. menyajikan 2. Langkah-langkah pembelajaran dalam penerapan media video menggunakan pendekatan scientific : a. Siswa memperhatikan penayangan video b. Siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan isi video c. Siswa melakukan diskusi kelompok terkait isi video d. Tiap kelompok menampilkan hasil	1. Siswa kelas III semester genap SD Tegalsari 01 Ambulu Jember tahun ajaran 2013/2014 2. Guru kelas III Semester genap SD Tegalsari 01 Ambulu Jember tahun ajaran 2013/2014	1. Tempat penelitian di SD Tegalsari 01 Ambulu Jember 2. Jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 3. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Tegalsari 01 Ambulu Jember 4. Prosedur penelitian : a. Perencanaan b. Pelaksanaan tindakan c. Observasi d. Refleksi 5. Metode pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Angket d. Tes e. Dokumentasi 6. Analisis data : a. Rumus persentase minat belajar per siswa $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ Keterangan : Pi : Prestasi individu $\sum srt$: Skor riil tercapai individu $\sum si$: Skor ideal individu	1. Jika digunakan pendekatan scientific dengan media video dalam pembelajaran IPA kelas III pokok bahasan Cara Manusia Memelihara Dan Melestarikan Alam Di Lingkungan maka minat belajar siswa akan meningkat 2. Jika digunakan pendekatan scientific dengan media video dalam pembelajaran IPA kelas III pokok bahasan Cara Manusia

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
	bahasan Cara Manusia Memelihara Dan Melestarikan Alam Di Lingkungan Melalui Pendekatan <i>Scientific</i> dengan Media Video Di SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember Tahun Ajaran 2013/2014 ?	2. Minat belajar siswa 3. Hasil belajar siswa	diskusi pengamatan isi video 3. Aspek minat siswa dalam pembelajaran IPA: a. Perhatian b. Keterkaitan c. Keaktifan d. Rasa senang 4. Nilai skor tes siswa dengan menggunakan tes: a. Tes obyektif b. Tes subyektif	100	: Konstanta b. Rumus nilai rata- rata minat belajar siswa $M = \frac{\sum x}{N}$ Keterangan : M : Mean (rata-rata) $\sum x$: Jumlah nilai N : Banyaknya nilai (jumlah anak) c. Rumus persentase minat belajar siswa $P = \frac{M_1 + M_2}{2}$ Keterangan : P : Persentase minat belajar M ₁ : Rata-rata angket M ₂ : Rata-rata observasi d. Rumus persentase ketuntasan hasil belajar siswa $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan : P: Persentase ketuntasan hasil belajar siswa n : Jumlah siswa yang tuntas N : Jumlah seluruh siswa	Memelihara Dan Melestarikan Alam Di Lingkungan maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

1. Pedoman Observasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Minat siswa selama proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Siswa kelas III Tegalsari 01 Ambulu Jember
2.	Aktivitas guru berupa Kegiatan Belajar Mengajar.	Guru kelas III Tegalsari 01 Ambulu Jember

2. Pedoman Wawancara

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Minat siswa selama proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Siswa kelas III Tegalsari 01 Ambulu Jember
2.	Pengamatan minat siswa oleh guru selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).	Guru kelas III Tegalsari 01 Ambulu Jember

3. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Pengamatan minat siswa oleh guru	Siswa dan guru kelas III Tegalsari 01 Ambulu Jember
2.	Data nama siswa kelas III SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember	Guru kelas III
3.	Nilai ulangan harian siswa	Guru kelas III

4. Pedoman Pemberian Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Skor tes akhir siswa pada pokok bahasan Melestarikan Lingkungan Alam sekitar	siswa kelas III Tegalsari 01 Ambulu Jember

Lampiran C. Daftar Nama Siswa

Daftar Nama Siswa Kelas III SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember

NO	NIS	Nama	Jenis Kelamin
1		Adit	Laki-laki
2		Cica Melanda Safira Putri	Perempuan
3	4109	Cici Melani Avlia Putri	Perempuan
4	4118	Dimas Astud Nutrinda	Laki-laki
5	4145	Dimas Bagus	Laki-laki
6	4146	Fira Cut Meutia	Perempuan
7	4147	Irza Pramestia Setiawan	Laki-laki
8	4149	Jilian Ega Wijaya	Laki-laki
9	4150	Mezaluna Diva Azuri	Perempuan
10	4151	M. Tio Adli	Laki-laki
11	4152	Noval Sindian Toro	Laki-laki
12	4153	Ravelia Rindita Asyahrofa	Perempuan
13	4154	Renada Dwi Jaya Kusuma	Perempuan
14	4155	Renka Mei Triana	Perempuan
15	4156	Rio Bagus	Laki-laki
16	4158	Risna Widianti K	Perempuan
17	4159	Riva Sabrina Alzahro	Perempuan
18	4161	Safatullah Putra Ardani	Perempuan
19	4160	Shisilia Nurwidya	Perempuan
20	4162	Syesa Yusniar Nur Fadillah	Perempuan
21	4164	Tataq Ikhsan Rizaldi	Laki-laki
22	4165	Tegar	Laki-laki
23	4163	Tio Agil Ramadhani	Laki-laki
24	4166	Yesa Aditya	Laki-laki
25	4148	Yuanita Putri K W	Perempuan

Keterangan :

Siswa laki-laki : 12

Siswa perempuan : 13

Guru Kelas III

Kasiyati , S.Pd

NIP. 19590525 197907 2 004

Lampiran D.1 Hasil Wawancara Guru Pra Siklus**LEMBAR WAWANCARA GURU**

Tujuan : Untuk mengetahui kondisi belajar siswa pada mata pelajaran IPA, mengetahui metode yang digunakan guru selama pembelajaran, tingkat minat dan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas III

Nama Guru : Kasiyati , S.Pd

NIP : 19590525 197907 2 004

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Model pembelajaran apakah yang biasanya ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Saya biasa menggunakan metode tanya jawab, ceramah, dan penugasan
2.	Mengapa model tersebut yang ibu pakai?	Karena metode itu mudah dipakai
3.	Bagaimanakah minat belajar siswa selama pembelajaran IPA?	Siswa memperhatikan penjelasan tapi terkadang di tengah pelajaran beberapa bicara sendiri tidak mendengarkan penjelasan yang saya sampaikan.
4.	Masalah apa yang ibu hadapi menggunakan pembelajaran yang ibu terapkan?	Siswa ramai dan kurang memahami materi yang dijelaskan, siswa malas jika disuruh mengerjakan, diam dan hanya beberapa siswa yang merespon jalannya pembelajaran,
5.	Apakah ibu selalu memberikan soal latihan?	Iya, biasanya dengan mengerjakan LKS dan juga yang ada pada buku paket

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dalam proses pembelajaran. Banyak kendala dalam pembelajaran menggunakan metode tersebut sehingga hanya beberapa siswa yang aktif dan tertarik pada pelajaran yang disampaikan guru.

Jember, 11 Februari 2014
Pewawancara

Dinda Anugerah
NIM. 100210204075

Lampiran D.2 Hasil Wawancara Guru Akhir Siklus**LEMBAR WAWANCARA GURU**

Tujuan : Untuk mengetahui kondisi belajar siswa pada mata pelajaran IPA, mengetahui metode yang digunakan guru selama pembelajaran, tingkat minat dan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas III

Nama Guru : Kasiyati , S.Pd

NIP : 19590525 197907 2 004

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimanakah tanggapan Ibu terhadap penerapan media video pada pelajaran IPA dengan pendekatan scientific?	sangat bagus dan kreatif, videonya yang menarik membuat anak suka, aktifitas scientific yang dilakukan juga membuat siswa aktif
2.	Menurut Ibu, apa kelebihan dan kekurangan penerapan penerapan media video dengan pendekatan scientific pada pelajaran IPA?	Kekurangannya karena tidak semua materi dapat disajikan dengan media video, sedangkan pendekatan scientific memerlukan perhatian lebih
3.	Menurut Ibu, apakah penerapan media video pada pelajaran IPA dengan pendekatan scientific dapat meningkatkan minat belajar siswa?	sudah, dari pengamatan yang saya lakukan, anak-anak menjadi jauh lebih antusias belajar dan mengikuti pelajaran dibandingkan biasanya
4.	Menurut Ibu, apakah penerapan media video dengan pendekatan scientific sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA?	sudah, sebagian besar siswa yang saya amati, mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat dan cepat.

Kesimpulan:

Penerapan media video dengan pendekatan scientific sangat bagus diterapkan dalam pembelajaran IPA, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya minat belajar siswa dibandingkan biasanya. Dari minat belajar yang meningkat, juga akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Media video sangat baik namun pengadaannya tidak dapat diterapkan pada seluru materi IPA.

Jember, 13 Juni 2014
Pewawancara

Dinda Anugerah
NIM. 100210204075

Lampiran D.3 Pedoman Wawancara Dengan Siswa**LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa selama mengikuti mata pelajaran IPA, tingkat minat dan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III

Nama Siswa :

No Absen :

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu suka dengan pelajaran IPA?	
2.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelajaran IPA yang disampaikan guru?	
3.	Apa kesulitan kamu selama menerima pelajaran IPA yang disampaikan guru?	

Kesimpulan:

Jember,

Pewawancara

Dinda Anugerah
NIM. 100210204075

Lampiran D.4 Hasil Wawancara Dengan Siswa Pra Siklus**LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa selama mengikuti mata pelajaran IPA, tingkat minat dan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III

Nama Siswa : Dimas Astud Nutrinda

No Absen : 4

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu suka dengan pelajaran IPA?	Agak suka
2.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelajaran IPA yang disampaikan guru?	Bosan, karena selalu diberi tugas
3.	Apa kesulitan kamu selama menerima pelajaran IPA yang disampaikan guru?	Karena pelajarannya banyak, dan jelaskannya cepat

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil wawancara di tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa selama mengikuti pelajaran IPA tergolong rendah, sebab siswa kesulitan menerima pelajaran jika guru melakukan metode ceramah dan siswa merasa jenuh jika dalam menerima pelajaran sering diberi tugas.

Jember, 11 Februari 2014
Pewawancara

Dinda Anugerah
NIM. 100210204075

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa selama mengikuti mata pelajaran IPA, tingkat minat dan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III

Nama Siswa : Shisilia Nurwidya

No Absen : 19

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu suka dengan pelajaran IPA?	Iya, suka
2.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelajaran IPA yang disampaikan guru?	Enak , kadang terlalu cepat kalau nerangkan jadi sering ketinggalan
3.	Apa kesulitan kamu selama menerima pelajaran IPA yang disampaikan guru?	Sulit kalau mengerjakan banyak soal sampai bosan

Kesimpulan:

Kesimpulan dari wawancara tersebut, siswa merasa kesulitan jika menerima pelajaran dengan metode ceramah, sedangkan metode penugasan membuat siswa bosan

Jember, 11 Februari 2014
Pewawancara

Dinda Anugerah
NIM. 100210204075

Lampiran D.5 Hasil Wawancara Dengan Siswa Akhir Siklus**LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa selama mengikuti mata pelajaran IPA, tingkat minat dan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III

Nama Siswa : Dimas Astud Nutrinda

No Absen : 4

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu suka dengan pelajaran IPA?	Saya suka karena saya bisa belajar sambil melihat gambarnya yang bagus dan lucu
2.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelajaran IPA yang disampaikan guru?	Senang dan mudah
3.	Apa kesulitan kamu selama menerima pelajaran IPA yang disampaikan guru?	Saya tidak merasa kesulitan

Kesimpulan:

Siswa tertarik dengan media video karena terdapat cerita yang menarik serta cerita yang mencakup materi yang diajarkan. Sehingga siswa tidak mengalami kesulitan yang berarti saat belajar menggunakan media video dan pendekatan ilmiah.

Jember, 13 Juni 2014
Pewawancara

Dinda Anugerah
NIM. 100210204075

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa selama mengikuti mata pelajaran IPA, tingkat minat dan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III

Nama Siswa : Shisilia Nurwidya

No Absen : 19

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu suka dengan pelajaran IPA?	Iya, suka
2.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelajaran IPA yang disampaikan guru?	Senang, tidak bikin bosan karena bisa sambil nonton video, gambar-gambarnya juga bagus
3.	Apa kesulitan kamu selama menerima pelajaran IPA yang disampaikan guru?	Saat diminta guru untuk bercerita

Kesimpulan:

Siswa tertarik dengan media video karena terdapat gambar-gambar serta cerita yang menarik. Sehingga siswa tidak bosan selama kegiatan pembelajaran walaupun siswa masih mengalami sedikit kesulitan saat menyampaikan isi cerita.

Jember, 13 Juni 2014
Pewawancara

Dinda Anugerah
NIM. 100210204075

Lampiran E.1 Pedoman Observasi Minat Belajar Siswa

**LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR
SISWA KELAS III SDN TEGALSARI 01 AMBULU JEMBER**

Siklus :
Hari / Tanggal :

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adit											
2	Cica Melanda											
3	Cici Melani Avlia											
4	Dimas Astud											
5	Dimas Bagus											
6	Fira Cut Meutia											
7	Irza Pramestia											
8	Jilian Ega Wijaya											
9	Mezaluna Diva											
10	M. Tio Adli											
11	Noval Sindian											
12	Ravelia Rindita											
13	Renada Dwi Jaya											
14	Renka Mei Triana											
15	Rio Bagus											
16	Risna Widianti K											
17	Riva Sabrina											
18	Safatullah Putra											
19	Shisilia Nurwidya											
20	Syesa Yusniar											
21	Tataq Ikhsan											
22	Tegar											
23	Tio Agil											
24	Yesa Aditya											
25	Yuanita Putri K											

Kriteria penskoran minat belajar siswa

Aspek pernyataan yang diamati

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Tidak berbicara/bermain sendiri
3. Membaca/menyimak materi pada buku
4. Siswa terlihat bersemangat ketika melaksanakan diskusi kelompok
5. Siswa terlihat tertarik dengan media (video) yang digunakan guru
6. Mengemukakan pendapat dan atau bertanya kepada guru jika kurang jelas terhadap materi yang dijelaskan
7. Melaksanakan perintah dari guru dengan segera
8. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu
9. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis tanpa diminta
10. Tidak mengeluh selama pelajaran

Ketentuan penskoran :

Ya = 3
Kadang-kadang = 2
Tidak = 1

Observer

(.....)

UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS TEKNIK
 JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

No. :
 Nama :

No.	Nama	Materi							Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	
1	1.1	1	1	1	1	1	1	1	
2	1.2	1	1	1	1	1	1	1	
3	1.3	1	1	1	1	1	1	1	
4	1.4	1	1	1	1	1	1	1	
5	1.5	1	1	1	1	1	1	1	
6	1.6	1	1	1	1	1	1	1	
7	1.7	1	1	1	1	1	1	1	
8	1.8	1	1	1	1	1	1	1	
9	1.9	1	1	1	1	1	1	1	
10	1.10	1	1	1	1	1	1	1	
11	1.11	1	1	1	1	1	1	1	
12	1.12	1	1	1	1	1	1	1	
13	1.13	1	1	1	1	1	1	1	
14	1.14	1	1	1	1	1	1	1	
15	1.15	1	1	1	1	1	1	1	
16	1.16	1	1	1	1	1	1	1	
17	1.17	1	1	1	1	1	1	1	
18	1.18	1	1	1	1	1	1	1	
19	1.19	1	1	1	1	1	1	1	
20	1.20	1	1	1	1	1	1	1	

Jumlah :
 Rata-rata :

Disetujui oleh :
 Dosen Pengajar :

Disetujui oleh :
 Mahasiswa :

Analisis Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Pra Siklus

Variabel	Indikator	Pernyataan
Minat belajar	Perhatian terhadap pelajaran	1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Tidak berbicara/bermain sendiri 3. Membaca/menyimak materi pada buku
	Keterkaitan	4. Siswa terlihat bersemangat ketika melaksanakan diskusi kelompok 5. Siswa terlihat tertarik dengan media (video) yang digunakan guru
	Keaktifan	6. Mengemukakan pendapat dan atau bertanya kepada guru jika kurang jelas terhadap materi yang dijelaskan 7. Melaksanakan perintah dari guru dengan segera 8. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu
	Rasa senang terhadap pelajaran	9. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis tanpa diminta 10. Tidak mengeluh selama pelajaran

No.	Nama	Indikator				Skor	Persentase (%)
		Perhatian	Keterkaitan	Keaktifan	Rasa Senang		
1	Adit	8	4	8	6	26	43.33
2	Cica Melanda	10	4	11	9	34	56.67
3	Cici Melani	12	4	11	9	36	60.00
4	Dimas Astud	9	4	10	8	31	51.67
5	Dimas Bagus	12	4	17	12	45	75.00
6	Fira Cut Meutia	11	4	11	8	34	56.67
7	Irza Pramestia	11	4	13	9	37	61.67
8	Jilian Ega	10	4	10	8	32	53.33
9	Mezaluna Diva	11	4	10	8	33	55.00
10	M. Tio Adli	9	4	10	6	29	48.33
11	Noval Sindian	7	4	11	5	27	45.00
12	Ravelia Rindita	15	4	14	10	43	71.67
13	Renada Dwi	17	4	18	12	51	85.00
14	Renka Mei	13	4	12	8	37	61.67
15	Rio Bagus	10	4	9	6	29	48.33
16	Risna Widianti	13	4	17	12	46	76.67
17	Riva Sabrina	11	4	14	12	41	68.33
18	Safatullah Putra	9	4	9	6	28	46.67
19	Shisilia Nurwidya	13	4	17	10	44	73.33
20	Syesa Yusniar	10	4	14	8	36	60.00
21	Tataq Ikhsan	10	4	8	5	27	45.00
22	Tegar	8	4	8	6	26	43.33
23	Tio Agil	8	4	9	5	26	43.33
24	Yesa Aditya	11	4	10	7	32	53.33
25	Yuanita Putri	10	4	12	8	34	56.67
Jumlah Skor per indikator		268	100	293	203		
Rata-rata persentase (%)		59,56	33,33	65,11	67,67		56,42

Lampiran E.3 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I

Lampiran E.3 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I

No. 1

No. 2

No.	Nama Siswa	Aspek Minat Belajar										Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
31	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
34	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
35	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
38	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
41	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
43	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
44	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
45	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
46	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
47	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
48	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
49	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
50	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
51	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
52	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
53	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
54	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
55	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
56	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
57	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
60	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
61	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
62	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
63	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
64	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
65	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
66	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
67	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
68	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
69	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
70	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
71	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
72	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
73	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
74	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
75	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
76	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
77	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
78	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
79	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
80	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
81	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
82	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
83	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
84	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
85	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
86	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
87	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
88	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
89	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
90	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
91	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
92	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
93	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
94	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
95	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
96	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
97	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
98	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
99	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
100	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

1. ...

2. ...

3. ...

4. ...

5. ...

6. ...

7. ...

8. ...

9. ...

10. ...

11. ...

12. ...

13. ...

14. ...

15. ...

16. ...

17. ...

18. ...

19. ...

20. ...

21. ...

22. ...

23. ...

24. ...

25. ...

26. ...

27. ...

28. ...

29. ...

30. ...

31. ...

32. ...

33. ...

34. ...

35. ...

36. ...

37. ...

38. ...

39. ...

40. ...

41. ...

42. ...

43. ...

44. ...

45. ...

46. ...

47. ...

48. ...

49. ...

50. ...

51. ...

52. ...

53. ...

54. ...

55. ...

56. ...

57. ...

58. ...

59. ...

60. ...

61. ...

62. ...

63. ...

64. ...

65. ...

66. ...

67. ...

68. ...

69. ...

70. ...

71. ...

72. ...

73. ...

74. ...

75. ...

76. ...

77. ...

78. ...

79. ...

80. ...

81. ...

82. ...

83. ...

84. ...

85. ...

86. ...

87. ...

88. ...

89. ...

90. ...

91. ...

92. ...

93. ...

94. ...

95. ...

96. ...

97. ...

98. ...

99. ...

100. ...

Analisis Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I

Variabel	Indikator	Pernyataan
Minat belajar	Perhatian terhadap pelajaran	1. Memperhatikan penjelasan guru
		2. Tidak berbicara/bermain sendiri
		3. Membaca/menyimak materi pada buku
	Keterkaitan	4. Siswa terlihat bersemangat ketika melaksanakan diskusi kelompok
		5. Siswa terlihat tertarik dengan media (video) yang digunakan guru
	Keaktifan	6. Mengemukakan pendapat dan atau bertanya kepada guru jika kurang jelas terhadap materi yang dijelaskan
		7. Melaksanakan perintah dari guru dengan segera
		8. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu
	Rasa senang terhadap pelajaran	9. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis tanpa diminta
		10. Tidak mengeluh selama pelajaran

No.	Nama	Indikator				Skor	Persentase (%)
		Perhatian	Keterkaitan	Keaktifan	Rasa Senang		
1	Adit	11	8	12	6	37	61.67
2	Cica Melanda	13	11	15	10	49	81.67
3	Cici Melani	12	11	15	9	47	78.33
4	Dimas Astud	10	6	10	6	32	53.33
5	Dimas Bagus	12	12	16	11	51	85.00
6	Fira Cut Meutia	14	12	14	8	48	80.00
7	Irza Pramestia	12	10	10	7	39	65.00
8	Jilian Ega	12	8	10	8	38	63.33
9	Mezaluna Diva	13	12	16	9	50	83.33
10	M. Tio Adli	13	9	12	7	41	68.33
11	Noval Sindian	10	8	10	5	33	55.00
12	Ravelia Rindita	12	12	14	10	48	80.00
13	Renada Dwi	14	8	16	12	50	83.33
14	Renka Mei	12	11	13	8	44	73.33
15	Rio Bagus	12	9	11	6	38	63.33
16	Risna Widianti	14	8	17	12	51	85.00
17	Riva Sabrina	14	8	14	12	48	80.00
18	Safatullah Putra	10	6	9	6	31	51.67
19	Shisilia Nurwidya	14	10	18	10	52	86.67
20	Syesa Yusniar	12	10	14	8	44	73.33
21	Tataq Ikhsan	0	0	0	0	0	0.00
22	Tegar	12	10	16	7	45	75.00
23	Tio Agil	7	8	8	5	28	46.67
24	Yesya Aditya	13	8	11	7	39	65.00
25	Yuanita Putri	12	10	12	8	42	70.00
Jumlah Skor per indikator		290	225	313	197		
Rata-rata persentase (%)		64,44	75,00	69,56	65,67		68,67

Lampiran E.4 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II

LEMBAR PENGAMATAN HASIL BELAJAR
DISKUSI KELOMPOK DAN KETERANGAN

No. :
 Tanggal :
 Waktu :

No.	Nama Siswa	Kategori Hasil Belajar										Nilai Akhir	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

LEMBAR PENGAMATAN HASIL BELAJAR

dan ketercapaian hasil belajar

1. Mengetahui konsep dasar...
2. Mengetahui konsep dasar...
3. Mengetahui konsep dasar...
4. Mengetahui konsep dasar...
5. Mengetahui konsep dasar...
6. Mengetahui konsep dasar...
7. Mengetahui konsep dasar...
8. Mengetahui konsep dasar...
9. Mengetahui konsep dasar...
10. Mengetahui konsep dasar...
11. Mengetahui konsep dasar...
12. Mengetahui konsep dasar...
13. Mengetahui konsep dasar...
14. Mengetahui konsep dasar...
15. Mengetahui konsep dasar...
16. Mengetahui konsep dasar...
17. Mengetahui konsep dasar...
18. Mengetahui konsep dasar...
19. Mengetahui konsep dasar...
20. Mengetahui konsep dasar...
21. Mengetahui konsep dasar...
22. Mengetahui konsep dasar...
23. Mengetahui konsep dasar...
24. Mengetahui konsep dasar...
25. Mengetahui konsep dasar...
26. Mengetahui konsep dasar...
27. Mengetahui konsep dasar...
28. Mengetahui konsep dasar...
29. Mengetahui konsep dasar...
30. Mengetahui konsep dasar...

Disusun oleh:
 Nama :
 NPM :
 Tanggal :



Analisis Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II

Variabel	Indikator	Pernyataan
Minat belajar	Perhatian terhadap pelajaran	1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Tidak berbicara/bermain sendiri 3. Membaca/menyimak materi pada buku
	Keterkaitan	4. Siswa terlihat bersemangat ketika melaksanakan diskusi kelompok 5. Siswa terlihat tertarik dengan media (video) yang digunakan guru
	Keaktifan	6. Mengemukakan pendapat dan atau bertanya kepada guru jika kurang jelas terhadap materi yang dijelaskan 7. Melaksanakan perintah dari guru dengan segera 8. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu
	Rasa senang terhadap pelajaran	9. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis tanpa diminta 10. Tidak mengeluh selama pelajaran

No.	Nama	Indikator				Skor	Persentase (%)
		Perhatian	Keterkaitan	Keaktifan	Rasa Senang		
1	Adit	13	9	12	8	42	70.00
2	Cica Melanda	13	12	15	10	50	83.33
3	Cici Melani	14	12	16	10	52	86.67
4	Dimas Astud	13	8	11	8	40	66.67
5	Dimas Bagus	14	12	16	11	53	88.33
6	Fira Cut Meutia	14	12	14	8	48	80.00
7	Irza Pramestia	14	11	13	8	46	76.67
8	Jilian Ega	12	9	12	8	41	68.33
9	Mezaluna Diva	16	12	16	10	54	90.00
10	M. Tio Adli	13	9	12	8	42	70.00
11	Noval Sindian	15	10	13	9	47	78.33
12	Ravelia Rindita	13	12	15	10	50	83.33
13	Renada Dwi	14	8	15	12	49	81.67
14	Renka Mei	13	11	13	8	45	75.00
15	Rio Bagus	12	8	11	8	39	65.00
16	Risna Widianti	0	0	0	0	0	0.00
17	Riva Sabrina	15	9	15	12	51	85.00
18	Safatullah Putra	15	10	12	8	45	75.00
19	Shisilia Nurwidya	15	12	18	10	55	91.67
20	Syesa Yusniar	16	10	14	9	49	81.67
21	Tataq Ikhsan	15	10	13	8	46	76.67
22	Tegar	12	9	14	8	43	71.67
23	Tio Agil	16	11	12	8	47	78.33
24	Yesa Aditya	13	8	12	8	41	68.33
25	Yuanita Putri	13	10	12	8	43	71.67
Jumlah Skor per indikator		333	244	326	215		
Rata-rata persentase (%)		74,00	81,33	72,44	71,67		74,86



Lampiran F.1 Pedoman Angket Minat Belajar Siswa**ANGKET MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN IPA**

Nama : Kelas / Semester : III (satu)

Mata pelajaran : IPA Hari/ Tanggal :

Petunjuk :

Pilihlah pilihan yang disediakan dengan memberi tanda (√) pada kolom yang disediakan, bebas sesuai dengan perasaan kamu!

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Saya sangat menanti pelajaran IPA			
2	Saya belajar dirumah sebelum pelajaran dimulai			
3	Terdapat gambar, cerita, dan contoh dalam materi yang diajarkan membuat pelajaran semakin mudah dan menyenangkan			
4	Saya telah mempelajari sesuatu yang menarik dari pelajaran IPA			
5	Saya bertanya kepada guru jika ada yang tidak saya mengerti			
6	Saya merasa mudah memahami pelajaran IPA			
7	Tugas yang diberikan selalu bisa saya kerjakan			
8	Pelajaran IPA terasa sangat menyenangkan dan mudah dimengerti			
9	Saya tidak bosan dengan penjelasan yang disampaikan guru			
10	Saya senang bila jam pelajaran IPA ditambah			

Lampiran F.2 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Pra Siklus

UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS PEDAGOGIK
 JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
 MIPA 1
 2018/2019

Nama :
 No. Absen :
 Di Kelas :

No	Uraian	Ya	Tidak Ya
1	Menyukai pelajaran matematika		
2	Menyukai pelajaran matematika		
3	Menyukai pelajaran matematika		
4	Menyukai pelajaran matematika		
5	Menyukai pelajaran matematika		
6	Menyukai pelajaran matematika		
7	Menyukai pelajaran matematika		
8	Menyukai pelajaran matematika		
9	Menyukai pelajaran matematika		
10	Menyukai pelajaran matematika		

Analisis Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Pra Siklus

Variabel	Indikator	Pernyataan
Minat belajar	Perhatian terhadap pelajaran	1. Saya sangat menanti pelajaran IPA
		2. Saya belajar dirumah sebelum pelajaran dimulai
	Keterkaitan	3. Terdapat gambar, cerita, dan contoh dalam materi yang diajarkan membuat pelajaran semakin mudah dan menyenangkan
		4. Saya telah mempelajari sesuatu yang menarik dari pelajaran IPA
	Keaktifan	5. Saya bertanya kepada guru jika ada yang tidak saya mengerti
		6. Saya merasa mudah memahami pelajaran IPA
		7. Tugas yang diberikan selalu bisa saya kerjakan
	Rasa senang terhadap pelajaran	8. Pelajaran IPA terasa sangat menyenangkan dan mudah dimengerti
		9. Saya tidak bosan dengan penjelasan yang disampaikan guru
		10. Saya senang bila jam pelajaran IPA ditambah
Keterangan skor:		ya : 3 Kadang-kadang : 2 Tidak : 1

	Nama	Indikator				Skor	Persentase (%)
		Perhatian	Keterkaitan	Keaktifan	Rasa Senang		
1	Adit	3	2	6	4	15	50.00
2	Cica Melanda	3	5	7	4	19	63.33
3	Cici Melani	3	3	5	3	14	46.67
4	Dimas Astud	3	4	4	5	16	53.33
5	Dimas Bagus	5	6	6	6	23	76.67
6	Fira Cut Meutia	5	5	7	7	24	80.00
7	Irza Pramestia	4	5	7	6	22	73.33
8	Jilian Ega	4	4	7	6	21	70.00
9	Mezaluna Diva	5	4	5	5	19	63.33
10	M. Tio Adli	3	3	7	5	18	60.00
11	Noval Sindian	2	2	5	4	13	43.33
12	Ravelia Rindita	5	6	6	7	24	80.00
13	Renada Dwi	4	3	6	4	17	56.67
14	Renka Mei	4	4	6	4	18	60.00
15	Rio Bagus	4	4	6	5	19	63.33
16	Risna Widianti	5	6	6	8	25	83.33
17	Riva Sabrina	5	6	6	9	26	86.67
18	Safatullah Putra	4	3	6	5	18	60.00
19	Shisilia Nurwidya	5	5	6	7	23	76.67
20	Syesa Yusniar	4	4	7	6	21	70.00
21	Tataq Ikhsan	4	4	6	5	19	63.33
22	Tegar	4	6	6	7	23	76.67
23	Tio Agil	3	2	5	4	14	46.67
24	Yesa Aditya	5	4	6	8	23	76.67
25	Yuanita Putri	5	4	6	6	21	70.00
Jumlah Skor per indikator		101	104	150	140		
Rata-rata persentase (%)		67.33	69.33	66.67	62.22		66.39

Daftar Isi
1. PENDAHULUAN
2. TINJAUAN POKOK
3. KESIMPULAN

No	Uraian	Hal	Hal-hal	Hal
1	1. PENDAHULUAN	1	1	1
2	2. TINJAUAN POKOK	2	2	2
3	3. KESIMPULAN	3	3	3
4	4. DAFTAR PUSTAKA	4	4	4
5	5. LAMPIRAN	5	5	5
6	6. GLOSARIUM	6	6	6
7	7. DAFTAR ISI	7	7	7
8	8. DAFTAR ISI	8	8	8
9	9. DAFTAR ISI	9	9	9
10	10. DAFTAR ISI	10	10	10
11	11. DAFTAR ISI	11	11	11
12	12. DAFTAR ISI	12	12	12
13	13. DAFTAR ISI	13	13	13
14	14. DAFTAR ISI	14	14	14
15	15. DAFTAR ISI	15	15	15
16	16. DAFTAR ISI	16	16	16
17	17. DAFTAR ISI	17	17	17
18	18. DAFTAR ISI	18	18	18
19	19. DAFTAR ISI	19	19	19
20	20. DAFTAR ISI	20	20	20
21	21. DAFTAR ISI	21	21	21
22	22. DAFTAR ISI	22	22	22
23	23. DAFTAR ISI	23	23	23
24	24. DAFTAR ISI	24	24	24
25	25. DAFTAR ISI	25	25	25
26	26. DAFTAR ISI	26	26	26
27	27. DAFTAR ISI	27	27	27
28	28. DAFTAR ISI	28	28	28
29	29. DAFTAR ISI	29	29	29
30	30. DAFTAR ISI	30	30	30
31	31. DAFTAR ISI	31	31	31
32	32. DAFTAR ISI	32	32	32
33	33. DAFTAR ISI	33	33	33
34	34. DAFTAR ISI	34	34	34
35	35. DAFTAR ISI	35	35	35
36	36. DAFTAR ISI	36	36	36
37	37. DAFTAR ISI	37	37	37
38	38. DAFTAR ISI	38	38	38
39	39. DAFTAR ISI	39	39	39
40	40. DAFTAR ISI	40	40	40
41	41. DAFTAR ISI	41	41	41
42	42. DAFTAR ISI	42	42	42
43	43. DAFTAR ISI	43	43	43
44	44. DAFTAR ISI	44	44	44
45	45. DAFTAR ISI	45	45	45
46	46. DAFTAR ISI	46	46	46
47	47. DAFTAR ISI	47	47	47
48	48. DAFTAR ISI	48	48	48
49	49. DAFTAR ISI	49	49	49
50	50. DAFTAR ISI	50	50	50
51	51. DAFTAR ISI	51	51	51
52	52. DAFTAR ISI	52	52	52
53	53. DAFTAR ISI	53	53	53
54	54. DAFTAR ISI	54	54	54
55	55. DAFTAR ISI	55	55	55
56	56. DAFTAR ISI	56	56	56
57	57. DAFTAR ISI	57	57	57
58	58. DAFTAR ISI	58	58	58
59	59. DAFTAR ISI	59	59	59
60	60. DAFTAR ISI	60	60	60
61	61. DAFTAR ISI	61	61	61
62	62. DAFTAR ISI	62	62	62
63	63. DAFTAR ISI	63	63	63
64	64. DAFTAR ISI	64	64	64
65	65. DAFTAR ISI	65	65	65
66	66. DAFTAR ISI	66	66	66
67	67. DAFTAR ISI	67	67	67
68	68. DAFTAR ISI	68	68	68
69	69. DAFTAR ISI	69	69	69
70	70. DAFTAR ISI	70	70	70
71	71. DAFTAR ISI	71	71	71
72	72. DAFTAR ISI	72	72	72
73	73. DAFTAR ISI	73	73	73
74	74. DAFTAR ISI	74	74	74
75	75. DAFTAR ISI	75	75	75
76	76. DAFTAR ISI	76	76	76
77	77. DAFTAR ISI	77	77	77
78	78. DAFTAR ISI	78	78	78
79	79. DAFTAR ISI	79	79	79
80	80. DAFTAR ISI	80	80	80
81	81. DAFTAR ISI	81	81	81
82	82. DAFTAR ISI	82	82	82
83	83. DAFTAR ISI	83	83	83
84	84. DAFTAR ISI	84	84	84
85	85. DAFTAR ISI	85	85	85
86	86. DAFTAR ISI	86	86	86
87	87. DAFTAR ISI	87	87	87
88	88. DAFTAR ISI	88	88	88
89	89. DAFTAR ISI	89	89	89
90	90. DAFTAR ISI	90	90	90
91	91. DAFTAR ISI	91	91	91
92	92. DAFTAR ISI	92	92	92
93	93. DAFTAR ISI	93	93	93
94	94. DAFTAR ISI	94	94	94
95	95. DAFTAR ISI	95	95	95
96	96. DAFTAR ISI	96	96	96
97	97. DAFTAR ISI	97	97	97
98	98. DAFTAR ISI	98	98	98
99	99. DAFTAR ISI	99	99	99
100	100. DAFTAR ISI	100	100	100

Analisis Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I

Variabel	Indikator	Pernyataan
Minat belajar	Perhatian terhadap pelajaran	1. Saya sangat menanti pelajaran IPA
		2. Saya belajar dirumah sebelum pelajaran dimulai
	Keterkaitan	3. Terdapat gambar, cerita, dan contoh dalam materi yang diajarkan membuat pelajaran semakin mudah dan menyenangkan
		4. Saya telah mempelajari sesuatu yang menarik dari pelajaran IPA
	Keaktifan	5. Saya bertanya kepada guru jika ada yang tidak saya mengerti
		6. Saya merasa mudah memahami pelajaran IPA
		7. Tugas yang diberikan selalu bisa saya kerjakan
	Rasa senang terhadap pelajaran	8. Pelajaran IPA terasa sangat menyenangkan dan mudah dimengerti
		9. Saya tidak bosan dengan penjelasan yang disampaikan guru
		10. Saya senang bila jam pelajaran IPA ditambah

Keterangan skor: ya : 3 Kadang-kadang : 2 Tidak: 1

No.	Nama	Indikator				Skor	Persentase (%)
		Perhatian	Keterkaitan	Keaktifan	Rasa Senang		
1	Adit	4	4	6	6	20	66.67
2	Cica Melanda	5	5	7	6	23	76.67
3	Cici Melani	5	4	6	5	20	66.67
4	Dimas Astud	4	5	5	5	19	63.33
5	Dimas Bagus	5	6	7	8	26	86.67
6	Fira Cut Meutia	5	5	7	8	25	83.33
7	Irza Pramestia	4	5	7	6	22	73.33
8	Jilian Ega	4	4	8	6	22	73.33
9	Mezaluna Diva	5	4	6	6	21	70.00
10	M. Tio Adli	4	4	7	6	21	70.00
11	Noval Sindian	4	4	6	6	20	66.67
12	Ravelia Rindita	5	6	7	8	26	86.67
13	Renada Dwi	4	4	6	6	20	66.67
14	Renka Mei	5	4	7	6	22	73.33
15	Rio Bagus	4	4	7	5	20	66.67
16	Risna Widianti	5	5	7	9	26	86.67
17	Riva Sabrina	5	6	7	8	26	86.67
18	Safatullah Putra	4	4	6	6	20	66.67
19	Shisilia Nurwidya	6	5	7	8	26	86.67
20	Syesa Yusniar	5	4	7	6	22	73.33
21	Tataq Ikhsan	0	0	0	0	0	0.00
22	Tegar	4	6	7	7	24	80.00
23	Tio Agil	4	4	6	6	20	66.67
24	Yesa Aditya	5	4	6	9	24	80.00
25	Yuanita Putri	5	4	7	6	22	73.33
Jumlah Skor per indikator		110	110	159	158		
Rata-rata persentase (%)		73.33	73.33	70.67	70.22		71.89





Fig. 1. (a) Original image of handwritten text, (b) after thresholding and (c) after morphological operations.

No.	Teks Asli	Teks Hasil	
		Thresholding	Morphological
1	Selamat datang di...	[Illegible]	[Illegible]
2	...	[Illegible]	[Illegible]
3	...	[Illegible]	[Illegible]
4	...	[Illegible]	[Illegible]
5	...	[Illegible]	[Illegible]
6	...	[Illegible]	[Illegible]
7	...	[Illegible]	[Illegible]
8	...	[Illegible]	[Illegible]
9	...	[Illegible]	[Illegible]
10	...	[Illegible]	[Illegible]

Analisis Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II

Variabel	Indikator	Pernyataan
Minat belajar	Perhatian terhadap pelajaran	1. Saya sangat menanti pelajaran IPA
		2. Saya belajar dirumah sebelum pelajaran dimulai
	Keterkaitan	3. Terdapat gambar, cerita, dan contoh dalam materi yang diajarkan membuat pelajaran semakin mudah dan menyenangkan
		4. Saya telah mempelajari sesuatu yang menarik dari pelajaran IPA
	Keaktifan	5. Saya bertanya kepada guru jika ada yang tidak saya mengerti
		6. Saya merasa mudah memahami pelajaran IPA
		7. Tugas yang diberikan selalu bisa saya kerjakan
	Rasa senang terhadap pelajaran	8. Pelajaran IPA terasa sangat menyenangkan dan mudah dimengerti
		9. Saya tidak bosan dengan penjelasan yang disampaikan guru
		10. Saya senang bila jam pelajaran IPA ditambah

Keterangan skor: ya : 3 Kadang-kadang : 2 Tidak, bernilai 1

No.	Nama	Indikator				Skor	Persentase (%)
		Perhatian	Keterkaitan	Keaktifan	Rasa Senang		
1	Adit	4	6	8	7	25	83.33
2	Cica Melanda	6	5	7	8	26	86.67
3	Cici Melani	6	4	6	6	22	73.33
4	Dimas Astud	4	4	5	6	19	63.33
5	Dimas Bagus	5	6	8	8	27	90.00
6	Fira Cut Meutia	5	5	8	9	27	90.00
7	Irza Pramestia	5	6	7	6	24	80.00
8	Jilian Ega	4	5	8	6	23	76.67
9	Mezaluna Diva	5	5	7	8	25	83.33
10	M. Tio Adli	4	4	8	6	22	73.33
11	Noval Sindian	4	5	6	7	22	73.33
12	Ravelia Rindita	6	6	8	9	29	96.67
13	Renada Dwi	5	4	7	7	23	76.67
14	Renka Mei	4	5	8	7	24	80.00
15	Rio Bagus	5	4	7	5	21	70.00
16	Risna Widianti	0	0	0	0	0	0.00
17	Riva Sabrina	5	6	7	8	26	86.67
18	Safatullah Putra	4	5	7	7	23	76.67
19	Shisilia Nurwidya	6	5	8	9	28	93.33
20	Syesa Yusniar	5	5	8	7	25	83.33
21	Tataq Ikhsan	4	5	6	7	22	73.33
22	Tegar	4	6	7	7	24	80.00
23	Tio Agil	4	5	7	6	22	73.33
24	Yesa Aditya	5	5	6	9	25	83.33
25	Yuanita Putri	6	5	8	6	25	83.33
Jumlah Skor per indikator		115	121	172	171		
Rata-rata persentase (%)		76.67	80.67	76.44	76.00		77.44



Lampiran G.1 HASIL BELAJAR SISWA PRA SIKLUS

DAFTAR HASIL BELAJAR PRA SIKLUS SISWA KELAS III
SDN TEGALSARI 01 AMBULU JEMBER

No.	Nama	Nilai
1	Adit	60
2	Cica Melanda Safira Putri	62
3	Cici Melani Avlia Putri	60
4	Dimas Astud Nutrinda	45
5	Dimas Bagus	75
6	Fira Cut Meutia	66
7	Irza Pramestia Setiawan	70
8	Jilian Ega Wijaya	75
9	Mezaluna Diva Azuri	61
10	M. Tio Adli	65
11	Noval Sindian Toro	55
12	Ravelia Rindita Asyahrofa	65
13	Renada Dwi Jaya Kusuma	65
14	Renka Mei Triana	66
15	Rio Bagus	63
16	Risna Widiанти K	66
17	Riva Sabrina Alzahro	66
18	Safatullah Putra Ardani	50
19	Shisilia Nurwidya	68
20	Syesa Yusniar Nur Fadillah	65
21	Tataq Ikhsan Rizaldi	45
22	Tegar	65
23	Tio Agil Ramadhani	45
24	Yesa Aditya	65
25	Yuanita Putri K W	63
Jumlah skor yang diperoleh		1551
Nilai rata-rata		62,04

Lampiran G.2. Hasil Belajar Siswa Siklus I



The image shows a document page with a large, semi-transparent watermark of Universitas Jember in the center. The watermark features the university's name and a logo of a stylized tree. The document text is mostly illegible due to the watermark and low resolution, but some sections are visible:

- A. PENDAHULUAN**
- B. PEMBAHASAN**
- C. PENUTUP**

At the bottom of the page, there are handwritten notes in Indonesian:

- ... penting untuk diteliti
- ... dan ini juga sudah
- ... dan ini juga sudah
- ... dan ini juga sudah



1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Maksud dan Tujuan

1.3. Ruang Lingkup

1.4. Manfaat

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi

2.2. Fungsi

2.3. Jenis-jenis

2.4. Kelebihan dan Kekurangan

2.5. Kesimpulan

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

3.2. Lokasi Penelitian

3.3. Waktu Penelitian

3.4. Sampel Penelitian

3.5. Instrumen Penelitian

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.7. Teknik Analisis Data

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi

4.2. Analisis

4.3. Pembahasan

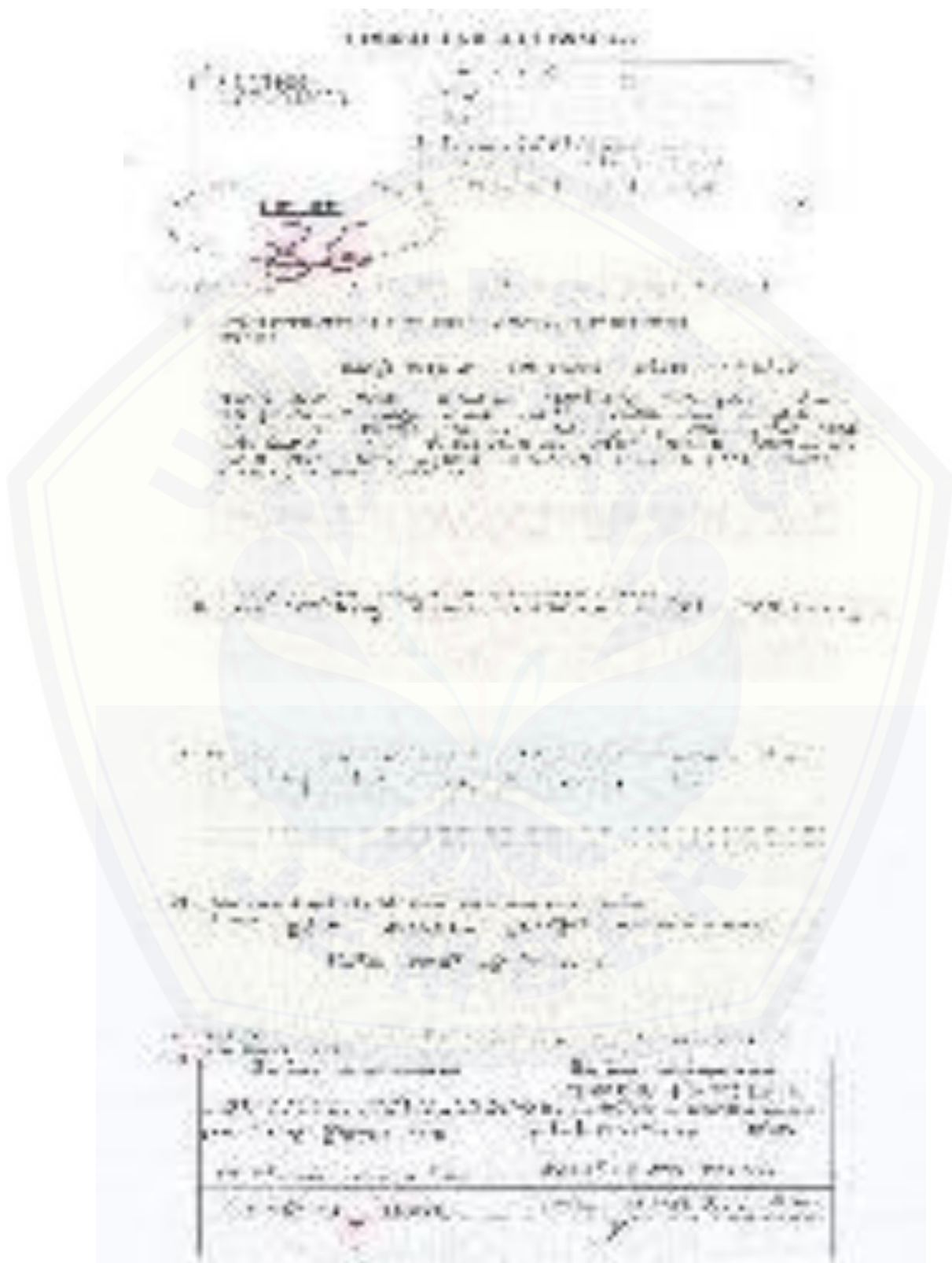
4.4. Kesimpulan

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

Lembar Kerja Siswa Siklus I



Lembar Kerja Siswa Siklus

ALOKASI WAKTU PERKULIAHAN

No. 10 - 10/2017

1. Nama Mata Kuliah : ...
2. Nama Dosen : ...
3. Nama Mahasiswa : ...

1. **Identifikasi masalah** : ...
2. **Penelitian awal** : ...
3. **Penelitian lanjutan** : ...
4. **Penelitian mendalam** : ...

5. **Penelitian terapan** : ...

6. **Penelitian aksi** : ...

7. **Penelitian reflektif** : ...

No.	Waktu	Isi
1.	08.00 - 09.00	...
2.	09.00 - 10.00	...
3.	10.00 - 11.00	...
4.	11.00 - 12.00	...
5.	13.00 - 14.00	...
6.	14.00 - 15.00	...
7.	15.00 - 16.00	...
8.	16.00 - 17.00	...
9.	17.00 - 18.00	...
10.	18.00 - 19.00	...

**DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II KELAS III
SDN TEGALSARI 01 AMBULU JEMBER**

No.	Nama	Nilai
1	Adit	80
2	Cica Melanda Safira Putri	83
3	Cici Melani Avlia Putri	73
4	Dimas Astud Nutrinda	53
5	Dimas Bagus	100
6	Fira Cut Meutia	97
7	Irza Pramestia Setiawan	90
8	Jilian Ega Wijaya	97
9	Mezaluna Diva Azuri	83
10	M. Tio Adli	90
11	Noval Sindian Toro	76
12	Ravelia Rindita Asyahrofa	100
13	Renada Dwi Jaya Kusuma	97
14	Renka Mei Triana	93
15	Rio Bagus	88
16	Risna Widiанти K	100
17	Riva Sabrina Alzahro	100
18	Safatullah Putra Ardani	73
19	Shisilia Nurwidya	93
20	Syesa Yusniar Nur Fadillah	80
21	Tataq Ikhsan Rizaldi	0
22	Tegar	97
23	Tio Agil Ramadhani	54
24	Yesa Aditya	97
25	Yuanita Putri K W	97
Jumlah skor yang diperoleh		2,091
Nilai rata-rata		83,64

Lampiran G.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II







Lembar Kerja Kelompok Siklus II

The image shows a handwritten worksheet titled "SILABUS" (Syllabus) for a course. The document is written in Indonesian and includes the following sections:

- Identifikasi:** A table with columns for "Materi Pokok" (Main Material) and "Materi Pokok Pembelajaran" (Learning Material). The "Materi Pokok" column lists "1. Konsep dasar" and "2. Konsep dasar". The "Materi Pokok Pembelajaran" column lists "1. Konsep dasar" and "2. Konsep dasar".
- Identifikasi:** A section with several paragraphs of handwritten text, likely detailing the course objectives and content.
- Identifikasi:** A section with several paragraphs of handwritten text, likely detailing the course objectives and content.
- Identifikasi:** A section with several paragraphs of handwritten text, likely detailing the course objectives and content.

**DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II KELAS III
SDN TEGALSARI 01 AMBULU JEMBER**

No.	Nama	Nilai
1	Adit	93
2	Cica Melanda Safira Putri	80
3	Cici Melani Avlia Putri	78
4	Dimas Astud Nutrinda	78
5	Dimas Bagus	90
6	Fira Cut Meutia	97
7	Irza Pramestia Setiawan	93
8	Jilian Ega Wijaya	96
9	Mezaluna Diva Azuri	97
10	M. Tio Adli	74
11	Noval Sindian Toro	93
12	Ravelia Rindita Asyahrofa	92
13	Renada Dwi Jaya Kusuma	81
14	Renka Mei Triana	93
15	Rio Bagus	84
16	Risna Widianti K	0
17	Riva Sabrina Alzahro	97
18	Safatullah Putra Ardani	92
19	Shisilia Nurwidya	97
20	Syesa Yusniar Nur Fadillah	97
21	Tataq Ikhsan Rizaldi	97
22	Tegar	93
23	Tio Agil Ramadhani	90
24	Yesa Aditya	92
25	Yuanita Putri K W	97
Jumlah skor yang diperoleh		2,171
Nilai rata-rata		86,6

Lampiran H. Silabus Siklus I

Nama Sekolah : SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Tema : Merawat Alam
Kelas/Semester : III/II
Standar Kompetensi : 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar	Cara manusia merawat dan melestarikan lingkungan alam	Pendahuluan: 1. Salam pembuka 2. Aperseps 3. Motivasi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran Kegiatan Inti: 1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok 2. Guru membagikan LKK kepada tiap kelompok belajar.	Kognitif Produk: IPA 1. Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar 2. Menjelaskan manfaat memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar Kognitif Proses: IPA 1. Mengamati	Tes	Tes Tulis	3x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku IPA kelas III SD Pengalaman siswa Merawat Lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
		3. Guru memberikan penjelasan tentang cara mengerjakan LKK.	lingkungan yang terpelihara dan dilestarikan dengan yang tidak dipelihara	Tes	Tes Tulis		
		4. Guru membimbing siswa mengamati isi video yang diputar	2. Membuat contoh ciri-ciri lingkungan yang tidak dipelihara dengan baik				
		5. membimbing peserta siswa agar mampu mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan untuk menemukan informasi baru	Psikomotor: BAHASA INDONESIA 1. Menyampaikan manfaat dan cara memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar di depan kelas	Tes	Unjuk kerja		
		6. membimbing kelompok belajar untuk berdiskusi dan menemukan permasalahan yang siswa amati	Afektif: 1. Mengembangkan ketrampilan sosial dengan bertanya, berpendapat, dan menjadi pendengar/pembac				
		7. membimbing					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
		siswa melakukan percobaan sederhana terkait dengan materi 8. Meminta beberapa kelompok untuk membacakan hasil diskusinya 9. Memberikan kesempatan pada siswa lain untuk bertanya. Kegiatan Penutup: 1. Refleksi 2. Kesimpulan	a yang baik. 2. Melakukan kerja sama yang baik dengan guru dan juga teman sejawat. 3. Menampilkan perilaku berkarakter seperti, kreatif, kerja sama, tanggung jawab, percaya diri, kritis, aktif, dan jujur.	Non tes	Sikap		

Jember, 15 April 2014

Peneliti,

Dinda Anugerah Safitri

NIM 100210204075

Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Tema	: Merawat Alam
Kelas / Semester	: III / II
Alokasi Waktu	: 3x35 menit

A. Standar Kompetensi**IPA**

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

BAHASA INDONESIA**Berbicara**

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita

B. Kompetensi Dasar**IPA**

- 6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

BAHASA INDONESIA

- 6.1 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar

C. Indikator**Kognitif Produk:****IPA**

1. Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

2. Menjelaskan manfaat memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

Kognitif Proses:

IPA

1. Mengamati lingkungan yang terpelihara dan dilestarikan dengan yang tidak dipelihara
2. Membuat contoh kegiatan manusia memelihara dan melestarikan lingkungan

Psikomotor:

BAHASA INDONESIA

1. Menyampaikan manfaat dan cara memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar di depan kelas

Afektif:

1. Mengembangkan ketrampilan sosial dengan bertanya, berpendapat, dan menjadi pendengar/pembaca yang baik.
2. Melakukan kerja sama yang baik dengan guru dan juga teman sejawat.
3. Menampilkan perilaku berkarakter seperti, kreatif, kerja sama, tanggung jawab, percaya diri, kritis, aktif, dan jujur.

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif Produk:

IPA

1. Dengan bimbingan guru siswa mampu mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar
2. Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan manfaat memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

Kognitif Proses:

IPA

1. Dengan media video siswa dengan kelompok dapat mengamati lingkungan yang terpelihara dan dilestarikan dengan yang tidak dipelihara
2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat memberi contoh kegiatan manusia memelihara dan melestarikan lingkungan

Psikomotor:**BAHASA INDONESIA**

1. Melalui contoh siswa dapat menuliskan manfaat yang diperoleh jika memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar
2. Dengan dibimbing guru siswa dapat menyampaikan hasil diskusi tentang manfaat dan cara memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar di depan kelas

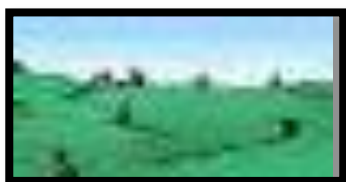
Afektif:

1. Dengan mengikuti pembelajaran secara langsung, siswa dapat mengembangkan ketrampilan sosial dengan bertanya, berpendapat, dan menjadi pendengar/pembaca yang baik.
2. Dengan mengikuti pembelajaran secara langsung, siswa dapat melakukan kerja sama yang baik dengan guru dan juga teman sejawat.
3. Dengan mengikuti pembelajaran secara langsung, siswa dapat menampilkan perilaku berkarakter seperti, kreatif, kerja sama, tanggung jawab, percaya diri, kritis, aktif, dan jujur.

1. Materi Ajar

Untuk kelangsungan hidupnya, manusia bergantung pada sumber daya alam. Coba lihat dirumahmu berapa banyak barang yang dihasilkan dari alam? seperti kursi, lemari, pintu, makanan, dll . Untuk dapat membuat barang-barang tersebut, diperlukan bahan-bahan. Bahan yang diperlukan itu diperoleh dari alam. Dapatkah kamu membayangkan berapa banyak sumber daya alam yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan manusia? Sumber daya alam senantiasa diolah agar dapat menghasilkan barang-barang.

Jika tidak di kendalikan penggunaannya, sumber daya alam terancam rusak



dan habis habis. Sumber daya alam tidak dapat dimanfaatkan jika lingkungan mengalami kerusakan. Rusaknya lingkungan dapat mengakibatkan

terganggunya kehidupan makhluk hidup. Dapatkah kamu menyebutkan perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan perilaku ya merusak lingkungan?

Perilaku yang merusak lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Menebang pohon-pohon di hutan secara sembarangan.
2. Menangkap dan membunuh hewan - hewan yang langka.
3. Mencemari air dan tanah dengan membuang sampah atau limbah.
4. Menangkap ikan dengan menggunakan racun atau bahan peledak.
5. Boros dalam pemakaian bahan bakar minyak, penggunaan air, dan listrik.



Perilaku manusia yang tidak ramah lingkungan mengakibatkan lingkungan menjadi rusak. Lingkungan yang rusak dapat menimbulkan berbagai kerugian. Pohon-pohon di hutan yang ditebangi secara sem barangan dapat menyebabkan erosi, tanah longsor, dan banjir. Terutama ketika musim hujan tiba. Penangkapan dan perburuan hewan liar yang tidak terkendali dapat menyebabkan hewan tersebut menjadi langka. Lama-kelamaan hewan liar tersebut akan punah atau hilang dari bumi. Oleh karena itu, pemerintah melarang menangkap dan membunuh hewan-hewan langka.

Sedangkan Perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, antara lain sebagai berikut.

1. Menanam kembali tanah yang gundul dengan pepohonan.



2. Membersihkan lingkungan sekitar dari timbunan sampah.



3. Menghemat pemakaian bahan bakar dari minyak bumi.
4. Melindungi hewan-hewan di hutan agar tidak punah.

2. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Fase	Kegiatan Guru	Waktu
Pendahuluan (5 menit)	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. Kegiatan rutin guru: Presensi, cek kesiapan belajar siswa. 3. Apersepsi 4. Motivasi : Guru menanyakan benda-benda apa saja yang siswa miliki di rumah yang dihasilkan dari alam . 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - siswa dapat memahami cara manusia memelihara dan melestarikan lingkungan alam sekitar 	5 menit

Kegiatan (waktu)	Fase	Kegiatan Guru	Waktu
	Fase pendekatan ilmiah: 1. Persiapan 2. Mengamati 3. Menanya 4. Menalar 5. Mencoba 6. Menyajikan	1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok 2. Guru membagikan LKK kepada tiap kelompok belajar. 3. Guru memberikan penjelasan tentang cara mengerjakan LKK. 1. Guru membimbing siswa mengamati isi video yang diputar 1. Membimbing peserta siswa agar mampu mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan untuk menemukan informasi baru 1. Membimbing kelompok belajar untuk berdiskusi dan menemukan permasalahan yang siswa amati 1. membimbing siswa melakukan percobaan sederhana terkait dengan materi 1. Meminta beberapa kelompok untuk membacakan hasil diskusinya 2. Memberikan kesempatan pada siswa lain untuk bertanya.	<i>65 menit</i>
	Evaluasi	1. Bersama dengan siswa, guru membahas hasil diskusi kelompok tersebut 2. Guru membagikan Tes Hasil Belajar kepada masing-masing siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa	<i>30 menit</i>

Kegiatan (waktu)	Fase	Kegiatan Guru	Waktu
		terhadap materi yang telah disampaikan	
Penutup (5 menit)	Memberikan kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Bersama dengan siswa, guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah diberikan. 	<i>5 menit</i>

3. Sumber Belajar

- Buku Paket IPA dan Bahasa Indonesia Kelas III SD
- Media Video
- Gambar lingkungan yang rusak dan lingkungan yang terawat

4. Penilaian

1. Kognitif
 - a. Proses : Tes Tulis
 - b. Produk : Tes Tulis
2. Psikomotor
 - Lembar Pengamatan
3. Afektif
 - Lembar Observasi

Jember, 15 April 2014

Mahasiswa

Dinda Anugerah Safitri

NIM 100210204075

3. Mengapa menjaga lingkungan alam sekitar sangat penting bagi kehidupan manusia?

Jawab:.....

4. Apa yang bisa kita lakukan untuk menjaga dan melestarikan alam!

Jawab:.....

5. Sebutkan contoh perilaku kita yang berpengaruh pada lingkungan pada tabel berikut ini!

Perilaku merusak alam	Perilaku menjaga alam
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran K. Kisi-kisi Soal Siklus I**KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**



Mata Pelajaran/Materi Pokok	: IPA/ Cara memelihara dan melestarikan lingkungan
Kelas / Semester	: III/Genap
Waktu	: 30 Menit
Jumlah Soal	: 15 Pilihan Ganda dan 5 Uraian
Standar Kompetensi	: 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Soal	Bentuk soal	Jenjang Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar	1. Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar	1. Dengan bimbingan guru siswa mampu mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan lingkungan	3. Reboisasi adalah kegiatan..... a. menanam kembali hutan yang gundul b. penggundulan hutan c. membuat saluran air d. melindungi satwa yang punah	Pilihan ganda	C1	A	3

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Soal	Bentuk soal	Jenjang Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
			5. Membersihkan selokan yang tersumbat merupakan salah satu cara untuk mencegah . . a. erosi b. tanah longsor c. banjir d. kebakaran	Pilihan ganda	C2	C	3
			7. Melakukan reboisasi bertujuan untuk mencegah... a. hutan gundul b. adanya penebangan liar c. timbulnya gempa bumi d. kebakaran hutan	Pilihan ganda	C2	A	3
			8. Sumber daya alam di Indonesia sudah semakin sedikit	Pilihan ganda	C2	C	3

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Soal	Bentuk soal	Jenjang Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
			<p>jumlahnya, hal itu disebabkan</p> <ol style="list-style-type: none"> banyaknya manusia yang melestarikan sumber daya alam banyaknya manusia yang melakukan reboisasi banyaknya manusia yang menebang pohon banyaknya manusia menjaga kebersihan lingkungan 				
			<p>9. Berikut ini merupakan penyebab berkurangnya sumber daya alam, yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> membuat sengkedan pembuatan cagar alam reboisasi penebangan hutan 	Pilihan ganda	C2	D	3

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Soal	Bentuk soal	Jenjang Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
			10. Berikut ini usaha untuk mencegah erosi, di antaranya... a. menebang pohon b. mengikis lapisan tanah yang subur c. membuat sengkedan d. membakar hutan	Pilihan ganda	C3	C	3
			1. Membersihkan sampah di halaman rumahmu merupakan tindakan.... lingkungan	Uraian	C1	Menjaga atau melestarikan lingkungan	4
	2.Menjelaskan manfaat memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar	2.Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan manfaat memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar	4. Lemari kayu merupakan barang yang diperoleh dari sumber daya alam jenis... a. tanah b. tumbuhan c. hewan d. batuan	Pilihan ganda	C2	B	3
			2. Membuang sampah sembarangan akan menimbulkan...	Uraian	C2	Banjir, pencemaran tanah	8
			3. Menebang pohon secara liar membuat hutan menjadi....	Uraian	C2	Gundul atau gersang	8

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Soal	Bentuk soal	Jenjang Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
	4.Membuat contoh kegiatan manusia memelihara dan melestarikan lingkungan	4. siswa dapat memberi contoh kegiatan manusia memelihara dan melestarikan lingkungan	1. membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon, tidak membuang sampah disungai, merupakan contoh tindakan.... a. menjaga lingkungan b. tercela c. merusak alam d. berbahaya	Pilihan ganda	C1	A	3
2. Kegiatan manusia yang di tunjukkan pada gambar berikut dapat mengakibatkan  a. lapisan tanah rusak b. kebakaran c. banjir d. selokan tersumbat			Pilihan ganda	C2	C	3	
6. Tindakan Amir yang ditunjukkan seperti gambar berikut dapat mencemari ... a. air 			Pilihan ganda	C2	B	3	

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Soal	Bentuk soal	Jenjang Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
			b. tanah c. udara d. tubuh				
			11. Nelayan sebaiknya menangkap ikan dengan menggunakan... a. racun b. bahan peledak c. jaring d. setrum	Pilihan ganda	C2	C	3
			12. Perilaku manusia berikut yang menyebabkan kawasan tanah menjadi gundul adalah... a. pencemaran tanah b. tebang habis c. bercocok tanam d. reboisasi	Pilihan ganda	C1	B	3
			13. Melestarikan sumber daya alam dapat dilakukan dengan cara... a. peladangan berpindah b. penyuburan tanah c. menggunakan	Pilihan ganda	C3	B	3

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Soal	Bentuk soal	Jenjang Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
			<p>pestisida secara berlebihan</p> <p>d. membuang sampah sembarangan</p>				
			4. Sebutkan contoh cara menjaga atau melestarikan lingkungan !	Uraian	C3	Membuang sampah pada tempatnya, penanaman kembali hutan yang gundul, membersihkan lingkungan yang kotor	12
	5. Menyampaikan manfaat dan cara memelihara dan melestarikan alam di lingkungan	5. Siswa dapat menyampaikan manfaat dan cara memelihara dan melestarikan alam di lingkungan	<p>14. Berikut ini merupakan manfaat yang kita peroleh jika menjaga kebersihan lingkungan, <i>kecuali</i>...</p> <p>a. terhindar dari penyakit</p> <p>b. lingkungan menjadi bersih, dan nyaman</p> <p>c. timbul bau tidak sedap</p> <p>d. lingkungan sehat</p>	Pilihan ganda	C2	C	3

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Soal	Bentuk soal	Jenjang Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
			15. Salah satu manfaat yang kita peroleh dari alam untuk memenuhi kebutuhan hidup <i>kecuali</i> ... a. sayuran b. kayu c. udara yang tercemar d. buah-buahan	Pilihan ganda	C2	C	3
			5. Sebutkan 3 benda yang berasal dari sumber daya alam yang dapat kita gunakan sehari-hari?	Uraian	C3	Pensil, kursi, beras, jagung, dll	12

Keterangan :

M : Mudah

SD : Sedang

SK : Sukar

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

C5 : Sintesis

C6 : Evaluasi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran L. Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I

TES HASIL BELAJAR


Nama :

Nilai :

No. Absen :

**Tugas Mandiri****A. Pilihan Ganda**

(Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang menurut kalian benar!)

1. Membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon, tidak membuang sampah disungai, merupakan contoh tindakan....
 - a. menjaga linkungan
 - b. tercela
 - c. merusak alam
 - d. berbahaya
2. Kegiatan manusia yang di tunjukkan pada gambar berikut dapat mengakibatkan

 - a. lapisan tanah rusak
 - b. kebakaran
 - c. banjir
 - d. selokan tersumbat
3. Reboisasi adalah kegiatan.....
 - a. menanam kembali hutan yang gundul
 - b. penggundulan hutan
 - c. membuat saluran air
 - d. melindungi satwa yang punah
4. Lemari kayu merupakan barang yang diperoleh dari sumber daya alam jenis ...
 - a. tanah
 - b. tumbuhan
 - c. hewan
 - d. batuan

5. Membersihkan selokan yang tersumbat merupakan salah satu cara untuk mencegah . . .
- erosi
 - tanah longsor
 - banjir
 - kebakaran

6. Tindakan Amir yang ditunjukkan seperti gambar berikut dapat mencemari



- air
- tanah
- udara
- tubuh

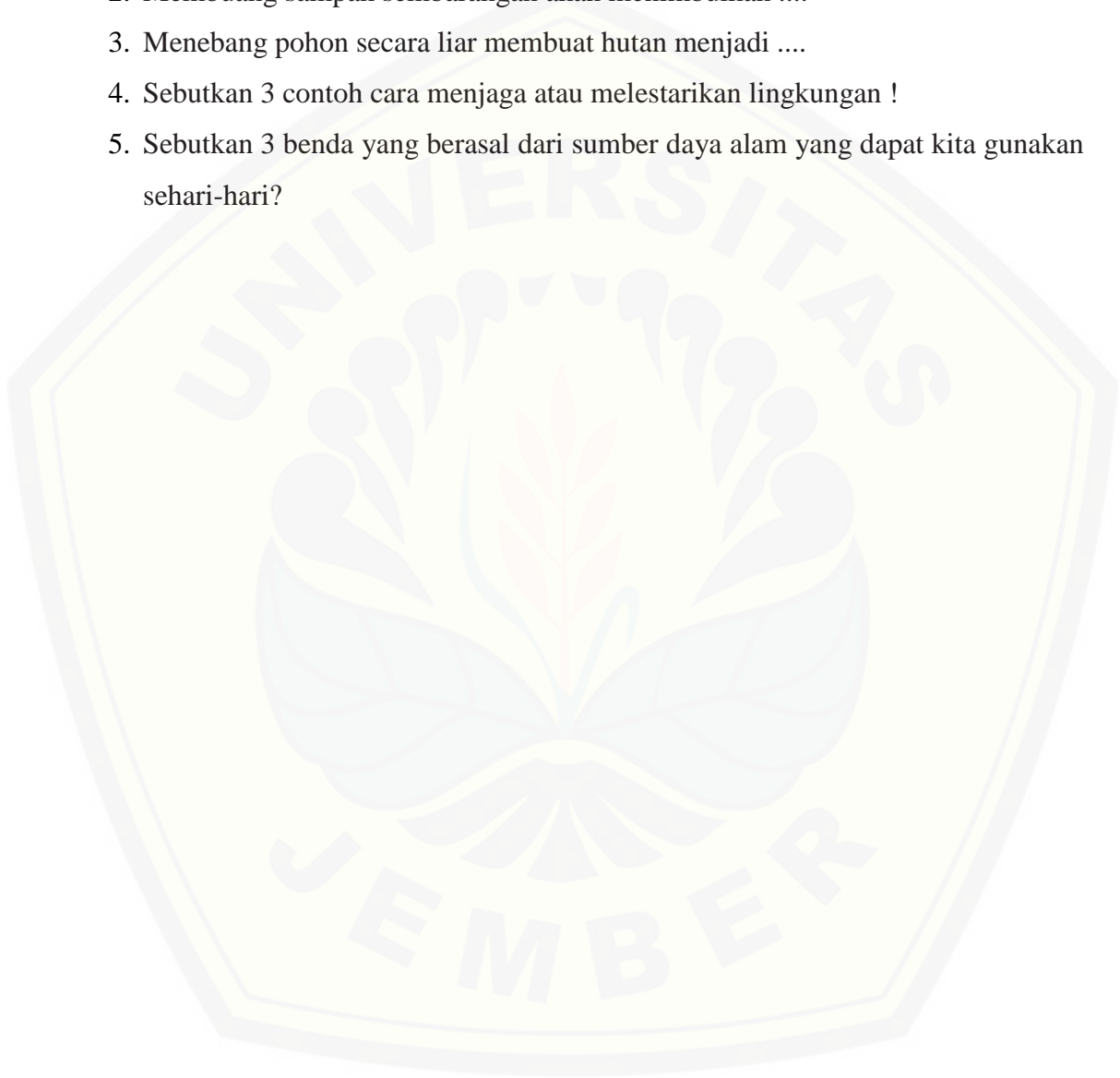
7. Melakukan reboisasi bertujuan untuk mencegah
- hutan gundul
 - adanya penebangan liar
 - timbulnya gempa bumi
 - kebakaran hutan
8. Sumber daya alam di Indonesia sudah semakin sedikit jumlahnya, hal itu disebabkan
- banyaknya manusia yang melestarikan sumber daya alam
 - banyaknya manusia yang melakukan reboisasi
 - banyaknya manusia yang menebang pohon
 - banyaknya manusia menjaga kebersihan lingkungan
9. Berikut ini merupakan penyebab berkurangnya sumber daya alam, yaitu
- membuat sengkedaan
 - pembuatan cagar alam
 - reboisasi
 - penebangan hutan
10. Berikut ini usaha untuk mencegah erosi, di antaranya
- menebang pohon
 - mengikis lapisan tanah yang subur

- c. membuat sengkeda
 - d. membakar hutan
11. Nelayan sebaiknya menangkap ikan dengan menggunakan
- a. racun
 - b. bahan peledak
 - c. jaring
 - d. setrum
12. Perilaku manusia berikut yang menyebabkan kawasan tanah menjadi gundul adalah
- a. pencemaran tanah
 - b. tebang habis
 - c. bercocok tanam
 - d. reboisasi
13. Melestarikan sumber daya alam dapat dilakukan dengan cara
- a. peladangan berpindah
 - b. penyuburan tanah
 - c. menggunakan pestisida secara berlebihan
 - d. membuang sampah sembarangan
14. Berikut ini merupakan manfaat yang kita peroleh jika menjaga kebersihan lingkungan, *kecuali*....
- a. terhindar dari penyakit
 - b. lingkungan menjadi bersih, dan nyaman
 - c. timbul bau tidak sedap
 - d. lingkungan sehat
15. Salah satu manfaat yang kita peroleh dari alam untuk memenuhi kebutuhan hidup *kecuali*...
- a. sayuran
 - b. kayu
 - c. udara yang tercemar
 - d. buah-buahan

B. Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Membersihkan sampah di halaman rumahmu merupakan tindakan ... lingkungan.
2. Membuang sampah sembarangan akan menimbulkan
3. Menebang pohon secara liar membuat hutan menjadi
4. Sebutkan 3 contoh cara menjaga atau melestarikan lingkungan !
5. Sebutkan 3 benda yang berasal dari sumber daya alam yang dapat kita gunakan sehari-hari?



Lampiran M. Kunci Jawaban Evaluasi Hasil Belajar Siklus 1**A. Pilihan Ganda**

1. A
2. C
3. A
4. B
5. C
6. B
7. A
8. C
9. D
10. C
11. C
12. B
13. B
14. C
15. C

B. Uaian

1. Menjaga atau melestarikan lingkungan
2. Banjir, pencemaran tanah
3. Gundul atau gersang
4. Membuang sampah pada tempatnya, penanaman kembali hutan yang gundul, membersihkan lingkungan yang kotor
5. Pensil, kursi, beras, jagung, dll

Lampiran N. Silabus Siklus II

Nama Sekolah : SDN Tegalsari 01 Ambulu Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Tema : Merawat Alam
Kelas/Semester : III/II
Standar Kompetensi : 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar	Cara manusia merawat dan melestarikan lingkungan alam	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. Aperseps 3. Motivasi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok 2. Guru membagikan LKK kepada tiap kelompok belajar. 	<p>Kognitif Produk: IPA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar 2. Menjelaskan manfaat memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar <p>Kognitif Proses: IPA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati 	Tes	Tes Tulis	3x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku IPA kelas III SD • Pengalaman siswa • Merawat Lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
		3. Guru memberikan penjelasan tentang cara mengerjakan LKK.	lingkungan yang terpelihara dan dilestarikan dengan yang tidak dipelihara	Tes	Tes Tulis		
		4. Guru membimbing siswa mengamati isi video yang diputar	2. Membuat contoh ciri-ciri lingkungan yang tidak dipelihara dengan baik				
		5. membimbing peserta siswa agar mampu mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan untuk menemukan informasi baru	Psikomotor: BAHASA INDONESIA 1. Menyampaikan manfaat dan cara memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar di depan kelas	Tes	Unjuk kerja		
		6. membimbing kelompok belajar untuk berdiskusi dan menemukan permasalahan yang siswa amati	Afektif: 1. Mengembangkan ketrampilan sosial dengan bertanya, berpendapat, dan menjadi pendengar/pembac				
		7. membimbing					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
		siswa melakukan percobaan sederhana terkait dengan materi	a yang baik.	Non tes	Sikap		
		8. Meminta beberapa kelompok untuk membacakan hasil diskusinya	2.Melakukan kerja sama yang baik dengan guru dan juga teman sejawat.				
		9. Memberikan kesempatan pada siswa lain untuk bertanya.	3.Menampilkan perilaku berkarakter seperti, kreatif, kerja sama, tanggung jawab, percaya diri, kritis, aktif, dan jujur.				
		Kegiatan Penutup:					
		1. Refleksi					
		2. Kesimpulan					

Jember, 30 Mei 2014

Peneliti,

Dinda Anugerah Safitri

NIM 100210204075